

SKRIPSI

**PERAN AGEN BRILINK DALAM MEMBERIKAN LAYANAN
KEPADA MASYARAKAT DI KECAMATAN
SUPPA KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**RESKI AMELIA AHMADI
NIM: 2120203861206059**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PERAN AGEN BRILINK DALAM MEMBERIKAN LAYANAN
KEPADA MASYARAKAT DI KECAMATAN
SUPPA KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**RESKI AMELIA AHMADI
NIM: 2120203861206059**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PERAN AGEN BRILINK DALAM MEMBERIKAN LAYANAN KEPADA
MASYARAKAT DI KECAMATAN
SUPPA KABUPATEN PINRANG**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Program Studi
Perbankan Syariah**

Disusun dan diajukan oleh

**RESKI AMELIA AHMADI
NIM: 2120203861206059**

Kepada

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan
Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten
Pinrang
Nama Mahasiswa : Reski Amelia Ahmadi
NIM : 2120203861206059
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor : B-3719/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Misdar, S.E., M.M.
NIDN : 2110117902

(*Misdar* ACC)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzealifah Muhammadun, M.Ag

NIP. 19710208200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan
Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa
Kabupaten Pinrang
Nama Mahasiswa : Reski Amelia Ahmadi
NIM : 2120203861206059
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor : B-3719/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024
Tanggal Kelulusan : 24 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Misdar, S.E., M.M.

(Ketua)

(*Misdar*)

Dr. I Nyoman Budiono, S.P., M.M.

(Anggota)

(*I Nyoman Budiono*)

Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M.

(Anggota)

(*Dr. Musmulyadi*)

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag

NIP. 19710208200112 2 002

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt berkat hidayah, taufik dan perlindungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dengan judul “Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang”. Salam dan Salawat penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai pemberi petunjuk jalan yang lurus. Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ahmadi Tahir Dan Ibu Hasnah, dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan bapak Misdar, S.E., M.M. selaku pembimbing I atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih:

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Lembaga Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Prodi Bapak Dr. I Nyoman Budiono, S.P., M.M. yang telah memberikan arahan dan motivasi yang besar.

4. Untuk Penguji Pertama, Bapak Dr. I Nyoman Budiono, S.P., M.M. dan Penguji Kedua, Bapak Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M Penulis mengucapkan terima kasih atas kritik dan saran yang telah diberikan. Kritik Beliau telah membantu Penulis memperbaiki dan meningkatkan kualitas skripsi ini.
5. Ibu Nurfadhilah, M.M. selaku dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak/ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkhusus dosen-dosen Program Studi Perbankan Syariah yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada saudara kandung saya Yayat Faradillah Ahmadi, S.Pd. dan Sri Relati, serta kepada Nasrulla S.H., dan teman – teman saya terimakasih karena selalu kebersamai selama perkuliahan, dan karna cinta kasihnya penulis bisa sampai dititik ini.

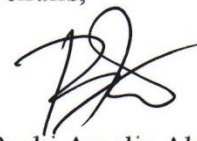
Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 16 Juni 2025

20 Dzulhijah 1446

Penulis,



Reski Amelia Ahmadi

NIM. 2120203861206059

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reski Amelia Ahmadi
NIM : 2120203861206059
Tempat/Tanggal Lahir : 28 Mei 2003
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan
Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten
Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 16 Juni 2025
Penulis,



Reski Amelia Ahmadi
NIM. 2120203861206059

ABSTRAK

Reski Amelia Ahmadi, *Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang* (Dibimbing oleh Misdar)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana layanan yang diberikan oleh agen BRILink pada masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, untuk mengidentifikasi bagaimana peran agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dan untuk menganalisis bagaimana dampak keberadaan agen BRILink terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara dengan 5 agen BRILink serta 5 orang nasabah di Kecamatan Suppa, Kab Pinrang. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Layanan yang diberikan oleh agen BRILink di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang mencakup berbagai transaksi seperti tarik tunai, setor tunai, transfer, pembayaran tagihan, hingga pengisian saldo dompet digital, yang sangat membantu masyarakat, terutama yang belum familiar dengan teknologi perbankan digital. Agen BRILink berperan penting sebagai penghubung masyarakat dengan layanan keuangan formal, memudahkan pelaku usaha kecil dalam bertransaksi, dan mendorong perilaku menabung serta pengelolaan keuangan yang lebih tertib. Keberadaannya juga memberikan dampak nyata terhadap perekonomian lokal dengan meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan, mempercepat perputaran uang di desa, serta membuka peluang usaha baru yang meningkatkan penghasilan masyarakat. Agen BRILink tidak hanya memudahkan transaksi keuangan, tetapi juga menjadi pelopor literasi keuangan yang mendorong perubahan pola pikir masyarakat menuju sistem keuangan modern yang aman dan inklusif.

Kata kunci : *Peran, Layanan BRILink, Masyarakat*

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSTUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori	13
1. Peran	13
2. Transaksi.....	18
3. Layanan BRILink	22
4. Dampak.....	27
5. Masyarakat	29
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	33

B. Lokasi dan Waktu penelitian	33
C. Fokus Penelitian	34
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Teknik pengumpulan dan pengelolaan data	34
F. Uji Keabsahan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Layanan yang diberikan oleh agen BRILink pada masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang	40
2. Peran agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang	59
3. Dampak keberadaan agen BRILink terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Layanan yang diberikan oleh agen BRILink pada masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang	72
2. Peran agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang	75
3. Dampak keberadaan agen BRILink terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang	77
BAB V PENUTUP	82
A. Simpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	i
LAMPIRAN	v
BIODATA PENULIS	xxviii

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Gambar	Halaman
1.1	Tabel 1.1 Agen BRILink Kecamatan Suppa	6



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.2	Kerangka Pikir	32



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Administrasi Penelitian	vi
2	Instrumen Penelitian	xi
3	Dokumentasi wawancara	xxiv
4	Biografi Penulis	xxviii



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
َ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ...يَ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

k. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	=	<i>subḥānahu wata 'ālā</i>
saw.	=	<i>Shallallahu 'Alaihi wa Sallam'</i>
a.s.	=	<i>alaihis salam</i>
H	=	<i>Hijriah</i>
M	=	<i>Masehi</i>
SM	=	<i>Sebelum Masehi</i>
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat tahun
QS.../...:4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/...., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik

untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

- et al, : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan sangat memengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya. Pengenalan dunia perbankan secara utuh terhadap masyarakat sangatlah minim, sehingga tidak mengherankan keruntuhan dunia perbankan pun tidak terlepas dari kurang pahamnya pengelola perbankan di tanah air dalam memahami dunia perbankan secara utuh.¹

Bank berperan dalam memobilisasi dana masyarakat yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi serta memberikan fasilitas pelayanan dalam lalu lintas pembayaran. Selain menjalankan kedua perencanaan tersebut, bank juga berfungsi sebagai media dalam mentransmisikan kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.² Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk

¹ M.M Dr.Kasmir, S.E., *Dasar - Dasar Perbankan* (PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 2

² Sri A Wahyuni, Andi Bahri, and Moh Yasin Soumena, 'Jurnal Mirai Management Efektivitas Sosialisasi Bank Muamalat KCP Parepare Terhadap Peningkatan Minat Menabung Masyarakat', *Jurnal Mirai Management*, 8.3 (2023), pp. 251–57.

meminjam uang atau kredit bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang atau menerima segala bentuk pembayaran dan setoran.³

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan. Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan "nyawa" untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya.

Industri perbankan memiliki peran vital dalam melayani kebutuhan keuangan masyarakat, dengan fungsi utamanya seperti menerima simpanan, memberikan kredit, dan fasilitas transaksi lainnya. Di Indonesia, Bank Rakyat Indonesia (BRI) muncul sebagai salah satu raksasa perbankan yang turut mengemban peran penting dalam menggalang inklusi keuangan. Terlahir sebagai "*De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden*" di Purwokerto pada tahun 1895, BRI telah menapak sejarah panjangnya, telah berkembang

³ Hannani, Ali Rusydi, and Reski Anugrah 'MEKANISME PELAKSANAAN UNDIAN NASABAH DI BRI CABANG BARRU (Analisis Etika Ekonomi Islam)', *Banco: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2.November (2020), h.18.

menjadi bank milik pemerintah yang besar dan melayani masyarakat Indonesia secara luas.

Meskipun perbankan telah berkembang pesat, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memanfaatkan layanan perbankan. Salah satu penyebabnya adalah jarak geografis yang jauh antara tempat tinggal masyarakat dengan kantor bank atau cabang. Untuk mengatasi tantangan ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BRI turut berkontribusi dalam upaya mencapai inklusi keuangan melalui program "Laku Pandai." Sebagai bagian dari program ini, BRI memperkenalkan inisiatif BRILink yang bertujuan untuk membawa layanan perbankan lebih dekat ke masyarakat pedesaan dan terpencil.⁴

Agen BRILink memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk menyediakan berbagai layanan perbankan kepada klien BRI maupun non-BRI. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk mempermudah akses layanan perbankan bagi individu yang belum memiliki rekening bank secara formal. Melalui Agen BRILink, baik nasabah BRI maupun masyarakat umum dapat mengakses layanan yang biasanya hanya tersedia di kantor cabang BRI. Layanan ini termasuk menyimpan uang dalam tabungan, melakukan penarikan tunai, dan membayar berbagai transaksi.⁵

Meskipun perbankan telah berkembang pesat, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memanfaatkan layanan perbankan. Salah satu penyebabnya adalah jarak geografis yang jauh antara tempat tinggal masyarakat

⁴ Fikry Pratama Darajat and H. Asep Muslihat, 'Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Pada Agen Brilink (Agk Brilink)', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10.3 (2024), h. 267–74.

⁵ Ifadathul Ilmiah, Fathullah Rusly, and Yeni Kartikawati, 'Digital Peranan Agen BRI Link Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Studi Kasus BRI Link Di Desa Temenggungan Kecamatan Krejengan', *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 8.April (2024), h. 18–23.

dengan kantor bank atau cabang. Untuk mengatasi tantangan ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BRI turut berkontribusi dalam upaya mencapai inklusi keuangan melalui program "Laku Pandai." Sebagai bagian dari program ini, BRI memperkenalkan inisiatif BRILink yang bertujuan untuk membawa layanan perbankan lebih dekat ke masyarakat pedesaan dan terpencil.⁶

Program BRILink menjadi solusi yang inovatif dengan melibatkan nasabah BRI sebagai agen yang berperan sebagai perpanjangan tangan BRI. Layanan perbankan yang diberikan kepada masyarakat melalui agen BRILink menjunjung tinggi kedekatan, dimungkinkan oleh penggunaan perangkat BRI dan teknologi EDC yang memfasilitasi transaksi perbankan secara daring. Melalui kemitraan dengan *provider* telekomunikasi, agen BRILink dapat menyediakan berbagai layanan perbankan, seperti setoran dan penarikan tunai, transfer antar bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa telepon, dan berbagai transaksi lainnya.

Inti dari BRILink adalah mempermudah, mempercepat, dan menjamin keamanan akses perbankan bagi masyarakat di wilayah terpencil. Hadirnya agen BRILink mampu menghilangkan kebutuhan nasabah untuk hadir di kantor BRI yang mungkin berada jauh dari tempat tinggal mereka. Agen BRILink berada di lingkungan masyarakat, seperti di perkampungan atau pusat-pusat kegiatan ekonomi, sehingga lebih mudah dijangkau oleh nasabah. Selain itu, personalitas dan hubungan dekat antara agen dan nasabah membawa suasana pelayanan yang lebih ramah dan individual.⁷

⁶ Fikry Pratama Darajat and H. Asep Muslihat, h. 267

⁷ Fikry Pratama Darajat and H. Asep Muslihat, h. 268

Laku Pandai, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus meningkatkan layanan *branchless banking* yang di BRI dikenal dengan nama agen BRILink hingga pelosok daerah. Dalam TAM, ada 2 konstruk yang utama, yaitu kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Kemudahan kegunaann didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang memercayai bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan memaksimalkan kinerja mereka, sedangkan kemudahan penggunaan merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu sistem tanpa diperlukan usaha yang keras.⁸

Layanan BRILink memfasilitasi masyarakat di daerah terpencil untuk menggunakan layanan perbankan secara online dalam waktu nyata tanpa perlu berkunjung ke kantor BRI dan mengantre di loket. Dengan bantuan agen BRILink, masyarakat dapat melakukan berbagai transaksi, termasuk pengiriman uang, penarikan tunai, penyetoran tunai, serta pembayaran berbagai tagihan seperti PLN, telepon, BPJS, cicilan kredit mobil, dan layanan perbankan lainnya. Sebaliknya, agen BRILink mendapatkan pendapatan tambahan melalui komisi dan memiliki peluang untuk memperluas pangsa pasar dengan kehadiran komunitas di cabang agen tersebut. Kelebihan dari layanan ini adalah adanya konsep berbagi biaya antara agen BRI dan agen BRILink, dengan konfigurasi pembagian 50:50. Salah satu keuntungan lain yang diperoleh dari BRI meliputi ekspansi jaringan, pengurangan biaya operasional karena tidak ada kebutuhan untuk membuka cabang

⁸ Syaloom F.W.Wollah, Rita N.Taroreh, and Imelda W.J.Ogi, 'Studi Kualitatif Mengenai Model Penerimaan Teknologi Pada Merchant Brilink Di Sea Raya', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset*, 9.4 (2021), h. 946.

baru, meningkatnya pendapatan dari biaya berbasis fee, peningkatan CASA, dan peluang untuk melakukan *cross-selling* produk.⁹

Jika dilihat dari sisi konsumen, beberapa masyarakat beranggapan bahwa dengan adanya produk seperti ini dapat memberikan kemudahan dan sangat menolong dalam memenuhi kebutuhan perbankan masyarakat. Akan tetapi faktanya, masih ada diantara masyarakat belum memahami kemampuan dari BRILink dalam menggantikan fungsi dari perbankan, terutama bagi masyarakat yang lokasi tempat tinggal mereka jauh dari lokasi bank tersebut. Hadirnya layanan laku pandai BRILink menjadi salah satu alternatif yang ditempuh oleh masyarakat terkhusus bagi masyarakat di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Tabel 1.1 Daftar Agen BRILink Kecamatan Suppa

NO	Nama Agen	Alamat
1	Mahatir	Ladea
2	Zulfainy	Temappa
3	Arlia	Wanuae
4	Ifha	Majennang
5	Megawati	Karaballo

Lokasi merupakan salah satu kunci dalam strategi pemasaran dan operasional sebuah bisnis. Keputusan mengenai lokasi dapat mempengaruhi sejumlah faktor. termasuk akses bilitas, visibilitas, dan tingkat persaingan. Pemilihan lokasi BRILink yang strategis dapat meningkatkan daya tarik terhadap usaha, peningkatan jumlah pelanggan, serta mempengaruhi pendapatan secara keseluruhan. Selain lokasi, produk yang ditawarkan juga

⁹ Ilmiah, Rusly, and Kartikawati, h.19

memiliki peran yang signifikan dalam menentukan pendapatan sebuah usaha. Kualitas, keunikan, harga, dan relevansi produk dengan kebutuhan pasar menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi daya tarik produk serta pendapatan yang dihasilkan. Produk yang dimiliki oleh BRILink diantaranya adalah setor tunai, tarik tunai, transfer, dan pembayaran.¹⁰

Melihat dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa masyarakat Kecamatan Suppa yang memanfaatkan peluang ini untuk menjadi agen BRILink sebagai bentuk usaha atau bisnis dalam rangka menunjang perekonomian mereka. Disamping itu dengan adanya BRILink ini dapat mempermudah masyarakat khususnya masyarakat di Kecamatan Suppa untuk melakukan transaksi perbankan tanpa datang langsung ke kantor BRI. Menurut masyarakat sekitar kehadiran agen BRILink sangat membantu mereka, terutama di daerah yang jauh dari bank tidak hanya itu saja BRILink juga memudahkan masyarakat Kecamatan Suppa untuk melakukan transaksi perbankan kapan saja, baik di siang hari maupun di malam hari bahkan di akhir pekan sekalipun seperti melakukan transfer, pembayaran tagihan air, listrik, pulsa dan lain sebagainya.

Bagi masyarakat di Kecamatan Suppa sendiri yang daerahnya dapat dikatakan cukup jauh dari kantor Bank BRI menganggap keberadaan BRILink sebagai salah satu bentuk kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan disamping tidak diperlukannya biaya yang besar untuk mendapatkannya dan tanpa persyaratan yang memberatkan. Agen BRILink ini tetap buka disetiap

¹⁰ Pada Kabupaten Gorontalo, 'Jambura Accounting Review', 5.2 (2024), h. 132–44.

harinya bahkan dihari libur tanpa mengikuti jam operasional kantor tergantung dari sipemilik.

Akan tetapi dibalik kemudahan tersebut juga terdapat beberapa kendala yang biasa saja muncul saat menggunakan jasa keuangan BRILink ini, salah satunya masalah sistem. Seperti sistem jaringan yang kurang baik/buruk sehingga berpengaruh terhadap operasional dan sistem transaksi, yang akibatnya dapat membuat agen BRILink terlambat dalam melayani pelanggan yang akan melakukan transaksi. Apalagi melihat banyaknya masyarakat yang bisa saja menggunakan jasa BRILink mulai dari berbagai jenis profesi seperti nelayan, petani, pedagang bahkan pegawai kantoran. Semuanya memanfaatkan jasa layanan keuangan BRILink untuk melakukan transaksi keuangan seperti transfer dana, tarik tunai, pembayaran tagihan, dan kebutuhan online lainnya. Sehingga jika terjadi sistem jaringan yang memburuk akan berdampak pada proses transaksi tersebut. Selain dari kendala diatas juga terdapat beberapa kendala sistem lainnya yang kapan saja bisa terjadi saat menggunakan jasa layanan keuangan BRILink diantaranya; adanya masalah yang terjadi pada katu debit nasabah seperti chip kartu rusak atau kartu sudah *expired*, terkadang terjadi antrian yang panjang, saldo agen tidak mencukupi atau habis, tidak adanya ketersediaan uang tunai, transaksi gagal, tetapi uang terdebet. Gangguan sistem seperti ini dapat berpengaruh terhadap sistem transaksi keuangan dan berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat dalam menggunakan jasa layanan keuangan BRILink.

Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian terkait peran agen BRILink dalam memberikan jasa layanan keuangan BRILink dengan

melakukan research ke beberapa masyarakat di Kecamatan Suppa 5 dan pelaku layanan laku pandai BRILink dan 5 lainnya adalah masyarakat Kecamatan Suppa yang tergolong dalam pengguna jasa perbankan baik berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dan tanpa memberi batasan usia selama dirinya tercatat sebagai nasabah dari salah satu perbankan dan pernah menggunakan layanan jasa keuangan BRILink

Dari pemaparan di atas penulis ingin lebih lanjut melakukan penelitian tentang dengan judul “Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana layanan yang diberikan oleh agen BRILink pada masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana peran agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang?
3. Bagaimana dampak keberadaan agen BRILink terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi bagaimana layanan yang diberikan oleh agen BRILink pada masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang
2. Untuk mengidentifikasi bagaimana peran agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang
3. Untuk menganalisis bagaimana dampak keberadaan agen BRILink terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekaligus pemahaman tentang agen BRILink, mengenai peranan agen BRILink terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, berikut kegunaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan kajian ilmu ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan literasi keuangan dan inklusi keuangan melalui layanan perbankan digital seperti BRILink. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti peran lembaga keuangan mikro dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang manfaat keberadaan agen BRILink sebagai solusi transaksi keuangan yang mudah diakses, efisien, dan memberdayakan ekonomi lokal.
- b. Bagi agen BRILink, hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi dan motivasi untuk meningkatkan kualitas layanan serta memperluas jangkauan bisnis mereka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Priyono mahasiswa dari IAIN PAREPARE dengan judul "Efektivitas Agen BRILink dalam peningkatan Pelayanan di BRI Panca Rijnng Kab.Sidrap (Analisis Ekonomi Islam)". Hasil penelitian ini dapat kemukakan bahwa 1) bentuk efektivitas Agen BRILink adalah hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut. 2) penerapan Agen BRILink di Pancarijang merupakan perluasan layanan BRI dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah Bank BRI dalam bentuk agen, sistem operasionalnya adalah Agen BRILink melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* dengan menggunakan mesin EDC. 3) penggunaan Agen BRILink dalam meningkatkan pelayanan masyarakat pada BRI Panca Rijang telah sesuai dengan prinsip ekonomi islam seperti kepemilikan, keseimbangan dan juga keadilan.¹¹

Dalam penelitian ini, letak perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu penelitian ini yaitu efektivitas BRILink dalam meningkatkan pelayanan sedangkan penelitian saat ini membahas peran agen BRILink dalam memberikan layanan. Adapun

¹¹ Agus Priyono, 'Efektivitas Agen BRILink Dalam Peningkatan Pelayanan Di BRI Panca Rijang Kab. Sidrap (Analisis Ekonomi Islam)', 2019, h.7

persamaan dengan penelitian terdahulu sama – sama membahas tentang agen BRILink dalam mengembangkan layanan transaksi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Gustian Anita mahasiswa dari IAIN CURUP dengan judul "Analisis Implementasi Pengembangan Agen BRILink dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat". Hasil yang dibahas sangat berguna untuk memahami Analisis Implementasi Pengembangan Agen BRILink dalam mendukung Perekonomian Masyarakat. Setelah mewawancarai Bank, Agen BRILink, dan nasabah, bank mendapat keuntungan adalah edukasi perbankan yang lebih efektif dan menghilangkan batas-batas formal layanan perbankan, keuntungan agen BRILink adalah memperoleh margin, dagangan di warung menjadi laku, mendapat keuntungan dan membantu perekonomian mereka, sedangkan keuntungan bagi nasabah adalah adanya agen BRILink di lokasi lebih dekat dari pada Bank, mudah untuk dijangkau ataupun bertransaksi, tidak perlu susah paya mengantri dan lainnya.¹²

Adapun relevansi dari penelitian Gustian Anita dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas BRILink dalam membantu perekonomian masyarakat, sedangkan untuk perbedaannya yaitu penelitian ini membahas pengembangan agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas peran agen BRILink dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suyanti mahasiswa dari IAIN PALOPO dengan judul "Pengaruh Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Pendapatan Agen BRILink Kota Palopo". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel produk diketahui signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai terhitung $6,623 > 2,001$

¹² Gustian Anita, 'Analisis Implementasi Pengembangan Agen Brilink Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat', *Skripsi*, 2019, h.1

sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 yang diterima berarti produk memiliki pengaruh terhadap pendapatan berdasarkan uji T. pada variabel kualitas layanan diketahui nilai signifikan $0,232 > 0,05$ dan terhitung $-1,207 < 2,001$ sehingga dapat dihasilkan H2 ditolak yang berarti kualitas yang tidak berpengaruh pada pendapatan berdasarkan hasil uji T. sedangkan variabel produk dan kualitas layanan diketahui nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai terhitung $19,619 > 3,15$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti produk dan kualitas layanan memiliki pengaruh terhadap pendapatan berdasarkan uji F.¹³

Adapun relevansi dari penelitian Suyanti dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pendapatan atau perekonomian agen BRILink, adapun perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan populasi 158 agen BRILink di Kota Palopo dengan mengambil sampel sebanyak 61 agen BRILink sedangkan metode yang akan digunakan peneliti yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengambil hasil dari wawancara sebanyak 5 agen BRILink di Kecamatan Suppa, dengan fokus pada bagaimana memfasilitasi kelancaran perekonomian masyarakat di Kecamatan Suppa.

B. Tinjauan Teori

1. Peran

Teori peran atau *role of theory* merupakan teori yang menganalisis tentang tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh orang-orang atau lembaga-lembaga yang mempunyai kedudukan dalam masyarakat, baik mempunyai kedudukan formal maupun informal.¹⁴ Peran berarti laku, bertindak. Menurut Kamus Bahasa

¹³ S Suyanti, *Pengaruh Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Pendapatan Agen Brilink Di Kota Palopo*, IAIN Palopo, 2021, h.23

¹⁴ Dr. Mardani, *TEORI HUKUM Dari Teori Hukum Klasik Hingga Teori Hukum Kontemporer* (KENCANA, 2024), h.339.

Indonesia, peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan makna peran yang dijelaskan dalam status, kedudukan dan peran dalam masyarakat, dapat dijelaskan melalui beberapa cara, yaitu pertama penjelasan histories. Menurut penjelasan histories, konsep peran semula dipinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama atau teater yang hidup subur pada zaman yunani kuno atau romawi. Dalam hal ini, peran berarti karakter yang disandang atau dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu. Kedua, pengertian peran menurut ilmu sosial. Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.¹⁵

a. Pengertian Peran Menurut Para Ahli

Terdapat beberapa pendapat peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Sedangkan menurut Gibson Invancevich dan Donelly peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi.

Kemudian menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial.

¹⁵ M.Pd.I dr. h..masduki duryat, M.Pd Siha Abdurohim, and S.Pd Aji Permana, *Mengasah Jiwa Kepemimpinan* (Penerbit Adab, 2021), h.12

Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.¹⁶

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

b. Aspek – Aspek Peran

Biddle dan Thomas mengkategorisasikan istilah teori peran menjadi empat kelompok antara lain :

a) Orang – orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial

Orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial dapat di bagi dalam dua golongan sebagai berikut :

- 1) Aktor (pelaku), yaitu orang yang sedang berperilaku menurut suatu peran tertentu.
- 2) Target (sasaran) atau orang lain, yaitu orang yang mempunyai hubungan dengan aktor dan perilakunya.

Aktor maupun target bisa berupa individu ataupun kumpulan individu (kelompok). Hubungan antara kelompok dengan kelompok misalnya terjadi antara sebuah paduan suara (*aktor*) dan pendengar (*target*). Biasanya istilah aktor diganti dengan *person*, *ego*, atau *self*. Sedangkan target diganti dengan istilah *alter-ego*, *ego*, atau *non-self*

¹⁶ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkon, and Joorie M Ruru, 'Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04.048 (2019), h. 243.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa sebenarnya teori peran digunakan untuk menganalisis setiap hubungan antara dua orang atau banyak orang. Menurut Cooley dan Mead, hubungan antara aktor dan target adalah untuk membentuk identitas aktor (*person, ego, self*) yang dalam hal ini dipengaruhi oleh penilaian atau sikap orang-orang lain. (target) yang telah digeneralisasikan oleh aktor. Secord dan Backman berpendapat bahwa aktor menempati posisi pusat tersebut (*focal position*), sedangkan target menempati posisi padanan dari posisi pusat tersebut (*counter position*). Maka dapat dilihat bahwa, target dalam teori peran berperan sebagai pasangan (*partner*) bagi aktor.¹⁷

b) Perilaku dalam peran

Biddle dan Thomas membagi lima indikator tentang perilaku dalam kaitannya dengan peran sebagai berikut.

1) Harapan tentang peran (*expectation*)

Harapan tentang peran adalah harapan orang lain tentang perilaku yang pantas, yang seharusnya ditunjukkan oleh seseorang yang mempunyai peran tertentu. Harapan tentang perilaku ini bisa berlaku umum, bisa merupakan harapan dari segolongan orang saja, dan bisa juga merupakan harapan dari satu orang tertentu.

2) Norma (*norm*)

Secord dan Backman berpendapat bahwa, norma hanya merupakan salah satu bentuk harapan. Secord dan Backman membagi jenis-jenis harapan sebagai berikut:

¹⁷ Prof.Dr.Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori - Teori Psikologi Sosial* (2014), h.216-217

- a) Harapan yang bersifat meramalkan (*anticipatory*), yaitu harapan tentang suatu perilaku yang akan terjadi.
- b) Harapan normatif (*role expectation*), yaitu keharusan yang menyertai suatu peran.

3) Wujud perilaku (*performance*)

Peran diwujudkan dalam perilaku oleh aktor. Berbeda dari norma, wujud perilaku ini nyata, bukan sekadar harapan. Dan berbeda pula dari norma, perilaku yang nyata ini bervariasi, berbeda-beda dari satu aktor ke aktor yang lain.

Teori peran tidak cenderung mengklasifikasikan istilah-istilahnya menurut perilaku khusus, melainkan berdasarkan klasifikasinya pada sifat asal dari perilaku dan tujuannya (*motivasi*). Jadi, wujud perilaku peran dapat digolongkan misalnya ke dalam jenis hasil kerja, hasil sekolah, hasil olahraga, pendisiplinan anak, pencarian nafkah, pemeliharaan ketertiban, dan sebagainya.

4) Penilaian (*evaluation*) dan Sanksi (*sanction*)

Penilaian dan sanksi agak sulit dipisahkan pengertiannya jika dikaitkan dengan peran. Berdasarkan norma, orang memberikan kesan positif atau negatif terhadap suatu perilaku. Kesan negatif atau positif inilah yang dinamakan penilaian peran. Di pihak lain, yang dimaksudkan dengan sanksi adalah usaha orang untuk mempertahankan suatu nilai positif atau agar perwujudan peran diubah sedemikian rupa sehingga hal yang tadinya dinilai negatif bisa menjadi positif.

Penilaian maupun sanksi dapat datang dari orang lain (*eksternal*) maupun dari dalam diri sendiri (*internal*). Jika penilaian dan sanksi datang dari luar, berarti bahwa penilaian dan sanksi terhadap peran itu ditentukan oleh perilaku orang lain. Misalnya, seorang pegawai dinilai baik oleh atasannya dan atasan itu memberi sanksi berupa bonus agar pegawai itu mempertahankan prestasinya yang baik tersebut. Atau, kalau pegawai itu dinilai tidak baik oleh atasannya, atasannya akan memberi sanksi berupa teguran atau peringatan agar ia lebih baik lagi menjalankan perannya.¹⁸

2. Transaksi

a. Pengertian Transaksi

Transaksi adalah suatu peristiwa bisnis yang bersifat ekonomis dan non ekonomis. Penyeleksian data yang relevan dilakukan terhadap transaksi yang mempunyai nilai ekonomi, yaitu transaksi yang dapat diukur dengan nilai/bentuk uang dan memengaruhi persamaan akuntansi.

Berikut pengertian transaksi menurut para ahli;

- 1) Mursyidi mengatakan bahwa pengertian transaksi adalah suatu bentuk kejadian dalam dunia bisnis dan tidak hanya mencakup proses jual-beli atau penerimaan dan pembayaran saja, tapi juga akan berimbas pada kehilangan, arus, kebakaran, dan kejadian lainnya yang bisa diukur dengan uang.
- 2) Sunarto Zulkifli berpendapat bahwa pengertian transaksi adalah suatu kegiatan finansial atau ekonomi yang melibatkan minimal 2 pihak yang akan melakukan pertukaran, pinjam- meminjam atas dasar kesengajaan, melibatkan diri dalam suatu perserikatan usaha, dll.

¹⁸ Sarwono, h.218-220

- 3) Indra Bastian menjelaskan bahwa pengertian transaksi adalah suatu bentuk pertemuan yang terjadi antara pihak penjual dan pembeli yang saling menguntungkan dan disertai dengan adanya bukti, data, atau dokumen pendukung untuk diinput dalam jurnal melalui adanya pencatatan.
- 4) Berdasarkan Slamet Wiyono, pengertian transaksi adalah suatu kejadian finansial atau ekonomi yang melibatkan minimal dua pihak yang mana keduanya akan saling melakukan kegiatan pertukaran, pinjam-meminjam, melibatkan diri dalam suatu perserikatan usaha, dan kegiatan lain dengan dasar keinginan masing-masing atau peraturan yang berlaku.¹⁹

b. Jenis Transaksi

Pada umumnya, kegiatan transaksi yang terjadi terbagi menjadi empat, yaitu:

1) Transaksi Internal

Transaksi internal adalah jenis transaksi ekonomi yang melibatkan bagian yang berada dalam suatu perusahaan yang akan melahirkan perubahan kondisi ekonomi perusahaan tersebut. Beberapa contohnya adalah memo dari atasan pada mereka yang diberi perintah, perubahan nilai finansial karena penyusutan, dan pemanfaatan perlengkapan kantor oleh berbagai divisi.

2) Transaksi Eksternal

Transaksi eksternal adalah suatu jenis transaksi yang melibatkan pihak luar perusahaan dan akan melahirkan perubahan kondisi finansial

¹⁹ CA Dr. Hisar Pangaribuan SE., MBA., Ak., *Buku Ajar: PENGANTAR AKUNTANSI* (Cipta Media Nusantara (CMN), 2022), h.34

perusahaan. Contohnya adalah kegiatan transaksi penjualan dengan pihak lain, transaksi pembelian dengan pihak lain, dan proses pembayaran utang piutang.

Kegiatan transaksi harus selalu dilengkapi dengan alat bukti untuk bisa dipertanggungjawabkan di kemudian hari. Alat bukti transaksi tersebut juga diperlukan jika sewaktu-waktu terjadi sengketa yang tidak diinginkan.²⁰

c. Fungsi Transaksi

Dengan transaksi yang memudahkan setiap orang, kelompok, atau siapapun untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka. Jadi tidak terlepas dari apa yang digunakan pada saat pembayaran, namun transaksi juga membuat setiap orang mendapatkan apa yang ingin mereka lakukan pada saat melakukan transaksi, seperti:

- 1) Sumber informasi yang didapat lengkap dari transaksi yang dilakukan
- 2) Meminimalkan suatu kesalahan atau selisih dari laporan
- 3) Mengetahui informasi dari pihak yang bertanggung jawab pada saat terjadinya proses transaksi
- 4) Menghindari terjadinya duplikasi saat pencatatan keuangan

d. Pengertian Transaksi Dalam Islam

Pengertian Transaksi, berasal dari bahasa Inggris "*transaction*". Dalam bahasa Arabnya sering disebut sebagai "*al-Mu'amalat*". Dengan demikian transaksi merupakan kata lain dari *al-Mu'amalat*. Dalam konteks ilmu fiqh, ilmu fiqh yang mempelajari tentang *alMu'amalat* disebut fiqh *al-Mu'amalat*. Fiqh *al-Mu'amalat*, dalam salah satu pengertiannya, mencakup bidang yang sangat luas yaitu mencakup hukum-hukum tentang kontrak, sanksi, kejahatan, jaminan, dan hukum-hukum lain yang bertujuan mengatur

²⁰ Dr. Hisar Pangaribuan SE., MBA., Ak, h.35

hubungan-hubungan sesama manusia, baik perorangan maupun kelompok. Transaksi keuangan dalam industri keuangan syariah sangat dinamis dan sejatinya disesuaikan dengan tuntutan dan keinginan nasabah. Produk-produk lembaga keuangan syariah yang lahir dari berbagai akad-akad mu'amalah tidak terlepas dari kontrak perjanjian yang diberlakukan antara pihak bank dengan nasabah ataupun antara lembaga keuangan syariah yang satu dengan lembaga keuangan syariah lainnya.²¹

Transaksi merupakan kesepakatan yang bisa saling memberikan keuntungan antar manusia dalam memenuhi berbagai bentuk kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, terlebih dalam urusan yang berhubungan dengan jual beli dan perniagaan. Melakukan transaksi secara langsung dan memperlihatkan kepada konsumen mengenai produk yang akan ditawarkan dengan menyepakati terkait penentuan harga terhadap kualitas barang yang diinginkan konsumen sehingga tidak ada yang merasa dirugikan.²² Berdasarkan definisi di atas, dapat dilihat bahwa transaksi yaitu perbuatan antar manusia yang menghasilkan kesepakatan kedua belah pihak dalam jual beli atau perniagaan lainnya yang saling menguntungkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Sumber hukum transaksi dalam Islam adalah *al-Qur'an*, *al-Sunnah*, *ijtihad* (termasuk di dalamnya menggunakan instrumen *ijma'*, *qiyas*, *al-maslahah al-mursalah*, *'urf*, *istishab*, *sad al-dhari'ah*, dan lain-lain yang diakui sebagai instrumen *ijtihad*). Di samping itu terdapat *fiqh legal maxim* (*kaidah fiqhiyyah*) yang merupakan suatu prinsip umum yang bisa dijadikan

²¹ Muhammad Kamal Zubair dan Abdul Hamid, 'EKSISTENSI AKAD DALAM TRANSAKSI KEUANGAN SYARIAH', *Hukum Diktum*, 14 (2016), h. 56.

²² Armita Anjasari Muhammad Kamal Zubair and others, 'Pasar Lakessi: Antara Persaingan Dan Etika', *Al Rikaz: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1.2 (2023), pp. 60–68, doi:10.35905/rikaz.v2i1.6457.

panduan umum dalam pembangunan hukum Islam terutama apabila terdapat masalah-masalah baru yang memerlukan keputusan hukum secara cepat.²³

Ayat tentang transaksi, setiap transaksi mestilah dilakukan dengan cara yang benar, saling sukarela (*altaradi*), dan menghindari cara-cara transaksi yang batil. Allah SWT memberi panduan pada Q.S An-Nisa/ 4: 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (Q.S An-Nisa: 29).²⁴

3. Layanan BRILink

a. Pengertian Layanan BRILink

BRILink adalah pengembangan layanan BRI yang mana BRI mengadakan kerja sama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang bisa menjalankan transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* menggunakan berbagai fitur seperti Agen BRILink Mobile, EDC mini Atm BRI dengan konsep *sharing fee*. Berdasarkan hukum perjanjian, adanya Agen merupakan hasil dari suatu kontrak atau perjanjian keperantaraan. Saat melaksanakan kegiatan usahanya, Agen bertindak atas nama Prinsipal, dalam hal ini berarti Agen BRILink bertindak atas nama BRI.²⁵

²³ Maman Suryaman and Hasan Bisri, 'Prinsip-Prinsip Dan Kaidah Dasar Transaksi Dalam Sistem Ekonomi Syariah', *Al Mashalih - Journal of Islamic Law*, 4.1 (2023), h. 1–8, doi:10.59270/mashalih.v4i1.165.

²⁴ Al Qur'an An-Nisa (4): 29.

²⁵ Anita Rachmawati Rusdianto and Edith Ratna, 'Analisis Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Saat Bertransaksi Melalui Agen BRILink Di Kota Bekasi', *Notarius*, 16.2 (2023), h. 1057–69, doi:10.14710/nts.v16i2.42299.

Adapun produk layanan agen BRILink secara umum diantaranya:

- 1) Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif); program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk pelayanan perbankan dan keuangan lain melalui agen bank dengan menggunakan sarana teknologi informasi.²⁶
 - 2) T-Bank; yaitu layanan keuangan digital, produk uang elektronik berbasis server milik BRI menggunakan nomor handphone sebagai nomor rekening.
 - 3) Mini ATM BRI; *Elektronik Data Capture* (EDC) digunakan untuk transaksi keuangan non tunai sebagaimana transaksi keuangan non tunai yang disediakan ATM.²⁷
- b. Syarat menjadi agen BRILink
- BRI memiliki beberapa ketentuan lain sebagai persyaratan dalam menentukan apakah seseorang dapat menjadi agen BRILink. Syarat menjadi agen BRILink inipun terbagi menjadi dua (2) yaitu:
- 1) Syarat personal: (1) Perseorangan atau badan usaha tidak berbadan Hukum; (2) Memiliki usaha dengan usia minimal 2 tahun, (3) Memiliki rekening BRI dan Syarat lain
 - 2) Syarat administrasi menjadi salah satu hal wajib yang harus ada dan menjadi bukti tertulis untuk mengajukan diri menjadi agen BRILink

Beberapa syarat administrasi yang harus dipenuhi adalah:

²⁶ Gigih Pratomo, Sony Kristiyanto, and Matheous Tamonsang, 'Literasi Keuangan Laku Pandai Sebagai Alternatif Bisnis Ibu Rumah Tangga Desa Setro', *Jurnal Abdimas*, 3.2 (2022), h. 135–43.

²⁷ M Hanafi Zuardi, 'Analisis Keputusan Nasabah Menggunakan Brilink', *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 8.1 (2020), h. 98, doi:10.32332/adzkiya.v8i1.1910.

- 1) Fotocopy Identitas Pemilik, nasabah harus fotokopi KTP (Pemilik /Pengurus) dan NPWP dari badan usaha yang dimiliki,
 - 2) Fotokopi Dokumen Legalitas Usaha, fotokopi surat Keterangan Usaha minimal dikeluarkan oleh RT. RW atau kelurahan (khusus usaha perseorangan), Fotokopi Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dan yang terakhir adalah TDP atau Tanda Daftar Perusahaan.
 - 3) Memiliki perangkat operasional, smartphone Android minimal OS 4.4 (kitkat), Printer Mobile (optional). Akses Internet.
 - 4) Fotocopy Bukti kepemilikan rekening BRI, buku tabungan/ rekening Koran, Terdaftar *Internet Banking finansial* BRI, Menyediakan dana transaksi harian untuk operasional outlet.
 - 5) Dokumen pengajuan Agen BRI, formulir Pengajuan, Perjanjian Kerjasama, setelah semua dokumen dirasa lengkap, dokumen dapat diserahkan ke BRI terdekat. Permohonan tidak langsung disetujui namun harus menunggu waktu sekitar 2 sampai 3 minggu untuk menentukan diterima atau tidaknya permohonan tersebut.²⁸
- c. Kuntungan/Manfaat BRILink :
- 1) Bagi Pelanggan.
One stop solution – berbagai macam fitur dan layanan perbankan dapat dilakukan oleh Agen BRILink.
 - 2) Bagi Agen.

²⁸ Munir Is'adi and Farhan Alfiansyah, 'Peran Agen BRILink Terhadap Penigkatan Kredit Pada Bank BRI Di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Ambulu Cabang Jember', 2023, h. 1–7.

Tambahan penghasilan dengan *sharing fee* kompetitif, Meningkatkan omzet usaha, Menambah jumlah pelanggan, Meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar, Kemudahan transaksi pelanggan (*nilai tambah*).

3) Bagi Perusahaan.

Cost Reduction dalam transaksi dan operasional BRILink, Implementasi cepat, mudah dan murah, Mendukung pencapaian *fee based income*.²⁹

Keuntungan system laku pandai bagi bank:

1) Edukasi produk perbankan yang lebih efektif

Bertanya kepada tetangga merupakan pilihan yang lebih baik bagi masyarakat desa dibandingkan bertanya kepada petugas bank di kantor resmi. Hal ini dikarenakan bahasa yang digunakan adalah bahasa informal yang biasa mereka pergunakan sehari-hari, sehingga informasi mengenai produk perbankan jauh lebih dimengerti oleh nasabah.

2) Menghilangkan batas-batas formal layanan perbankan

Di pedesaan masih ada anggapan bahwa pergi ke bank itu harus berpakaian formal dan bersih. Hal ini menciptakan jarak tak kasat mata antara pihak perbankan dengan masyarakat calon nasabah. Akan tetapi dengan adanya layanan laku pandai, masyarakat tidak perlu mengorbankan waktu untuk merias diri sebelum pergi ke bank. Mereka bahkan bisa melakukan transaksi perbankan dengan hanya menggunakan pakaian tidur dan sendal jepit.

Keuntungan sistem laku pandai bagi Agen antara lain :

1) Memperoleh margin per transaksi sebesar Rp 3.500,-

²⁹ Is'adi and Alfiansyah, h.3

Lebih dari tiga agen yang diwawancara, menyampaikan bahwa minimal terdapat 10 sampai 20 transaksi yang dibukukan melalui sistem keagenan ini. Itu artinya dalam sehari, dapat diperoleh 35 hingga 70 ribu rupiah margin keuntungan dari menjalankan tugas sebagai agen laku pandai.

2) Dagangan menjadi laku

Sambil melakukan transaksi perbankan, nasabah sering kali berbelanja juga di warung agen laku pandai. Hal ini menambah keuntungan finansial bagi agen laku pandai.

Keuntungan sistem laku pandai bagi Nasabah antara lain :

a) Lokasi dekat dengan nasabah

Sesuai dengan ketentuan dari Bank BRI, Layanan laku pandai memang ditujukan untuk mendekati domisili nasabah, meski di area terpencil sekalipun.

b) Mudah

Untuk menggunakan layanan laku pandai BRI Link, nasabah hanya perlu memiliki kartu ATM saja, tanpa harus mencari ATM ke lokasi yang belum tentu terjangkau oleh masyarakat.

c) Tidak perlu antri

Pergi ke warung merupakan hal yang biasa dilakukan oleh setiap penduduk, sehingga meski bertujuan untuk menggunakan fitur ATM, mengantri tidak terasa seperti mengantri karena bisa dilakukan sambil berbelanja dan bahkan bercengkrama dengan tetangga yang juga sedang berada di warung.

d) Fleksibilitas waktu pelayanan

Jika dapat dilakukan di dekat rumah, masyarakat tidak perlu sengaja meluangkan waktu ke Bank dengan mengikuti jam operasional perbankan, mereka bahkan bisa melakukan transaksi setor tunai di malam hari ke rumah tetangga mereka.³⁰

4. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keinginan untuk membujuk, menyakinkan, mempengaruhi atau memberikan kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya.³¹ Dampak adalah suatu yang akan diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, baik bersifat positif maupun negatif atau pengaruh kuat yang akan mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.³²

Dampak secara sederhana juga bisa diartikan sebagai akibat atau pengaruh. Dalam setiap keputusan yang akan dipilih oleh seseorang biasanya akan mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif ataupun sebaliknya. Dampak juga bisa diartikan sebagai proses lanjutan dari sebuah proses perwujudan pengawasan internal. Seseorang yang sudah handal seharusnya sudah bisa memprediksi jenis dampak apa yang akan terjadi atas keputusan yang akan diambil nantinya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas mengenai dampak, maka dapat disimpulkan bahwa setiap organisasi atau lembaga dalam kegiatannya pastinya menginginkan adanya pencapaian tujuan. Dengan adanya pencapaian tujuan

³⁰ Dikdik Tandika and Lufthia Sevriana, 'ADOPSI TERHADAP INOVASI: KAJIAN KONSEPTUAL IMPLEMENTASI PROGRAM LAKU PANDAI PADA LAYANAN BRILink', 2017, h.62

³¹ Suharno dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Widya Karya, 2018).243

³² Umar Suyanti Yahya, 'Dampak Penggunaan Agen BRILink Untuk Meningkatkan Layanan Pada BRI Cabang Ende Unit Nusantara' (Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, 2022).

tersebut maka dampak yang diperoleh oleh perusahaan tersebut merupakan dampak yang positif.³³

Adapun dampak bagi Agen BRILink yaitu:

1. Adanya sejumlah dana yang harus dibekukan sebagai jaminan dari mesin EDC
2. BRILink sama seperti usaha lainnya, yaitu membutuhkan modal usaha untuk bisa berjalan, sehingga jika ingin menjadi agen BRILink harus mempunyai secukup dana sebagai modal awal
3. BRI menetapkan target transaksi kepada para agen BRILink. BRI menetapkan target minimal sebanyak 200 transaksi per bulan dan jika kurang akan dikenakan pinalti. Target transaksi diberlakukan setelah melewati grace period selama enam bulan.

Keberadaan Agen BRILink tidak hanya mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan harian, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Kehadiran agen ini membawa dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa, terutama di wilayah terpencil. Hal ini karena Agen BRILink mampu mendorong peningkatan literasi keuangan masyarakat serta menumbuhkan pemahaman mereka dalam mengelola keuangan secara pribadi dan bijak.³⁴

Dampak Finansial yang dirasakan Agen BRILink adalah bertambahnya pendapatan yang diperoleh setiap bulannya. Dampak Non Finansial yang dirasakan oleh Agen BRILink dan Masyarakat adalah efisiensi waktu dan

³³ Yahya, 'Dampak Penggunaan Agen BRILink Untuk Meningkatkan Layanan Pada BRI Cabang Ende Unit Nusantara'.h.18

³⁴ Alfiah Putri Ani, 'PERSEPSI DAN PERAN AGEN BRILink TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DI DESA MAOSLOR KABUPATEN CILACAP', 2024.72

tenaga yang biasanya digunakan untuk jarak tembus ke kantor Bank. Selanjutnya dampak non finansial yang dirasakan Agen adalah dampak sosial, dimana Agen BRILink dianggap perpajakan tangan bank.³⁵

5. Masyarakat

Secara umum, pengertian masyarakat merujuk pada sekumpulan individu yang hidup bersama dalam suatu wadah sosial. Masyarakat ini dikenal dengan istilah "*society*", yang mencakup aspek interaksi sosial, perubahan sosial, serta rasa kebersamaan, yang berasal dari kata Latin *socius* yang berarti kawan. Istilah masyarakat juga diambil dari bahasa Arab "*syaraka*" yang berarti ikut serta dan berpartisipasi. Dengan demikian, masyarakat dapat dipahami sebagai sebuah struktur yang mengalami ketegangan organisasi dan perkembangan, yang disebabkan oleh adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah, terutama dalam hal ekonomi. Pembangunan nasional Indonesia bertujuan menciptakan masyarakat yang adil dan makmur dimana pembangunan sektor ekonomi menjadi salah satu prioritas.³⁶

Menurut Emile Durkheim, masyarakat adalah kenyataan obyektif yang mandiri dan bebas dari individu-individu anggotanya. Masyarakat, sebagai sekumpulan manusia yang hidup bersama dalam jangka waktu cukup lama, memiliki kesadaran akan kesatuan dan membentuk suatu sistem hidup bersama. Masyarakat ini terus berinteraksi dan beradaptasi dalam menghadapi perubahan.

Masyarakat pedesaan di Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, peran agen brilink dalam memberikan layanan kepada masyarakat sangat penting. Agen

³⁵ Robi Eka Putra, Roni Ekha Putera, and Desna Aromatica, 'Peran Agen Brilink Sebagai Program Kebijakan Inklusi Keuangan', *Jurnal Kebijakan Publik*, 14.1 (2023), h. 85, doi:10.31258/jkp.v14i1.8122.

³⁶ I Nyoman Budiono, 'Manajemen Pemasaran Bank Syariah' (IAIN Parepare Nusantara Press, 2022).

brilink, sebagai penghubung antara lembaga keuangan dengan masyarakat, memiliki tugas untuk memfasilitasi akses terhadap layanan perbankan dan keuangan, yang membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Dengan keberadaan agen brilink, masyarakat di Kecamatan Suppa dapat lebih mudah berpartisipasi dalam sistem ekonomi yang lebih luas, sehingga memperkuat rasa kebersamaan dan interaksi sosial di tingkat lokal.³⁷

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini berjudul “Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang” Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fokus penelitian ini, dianggap perlu untuk menjelaskan secara rinci makna dari judul tersebut, sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang bervariasi. Penjelasan ini bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang sama sebagai dasar utama dalam pengembangan pembahasan selanjutnya.

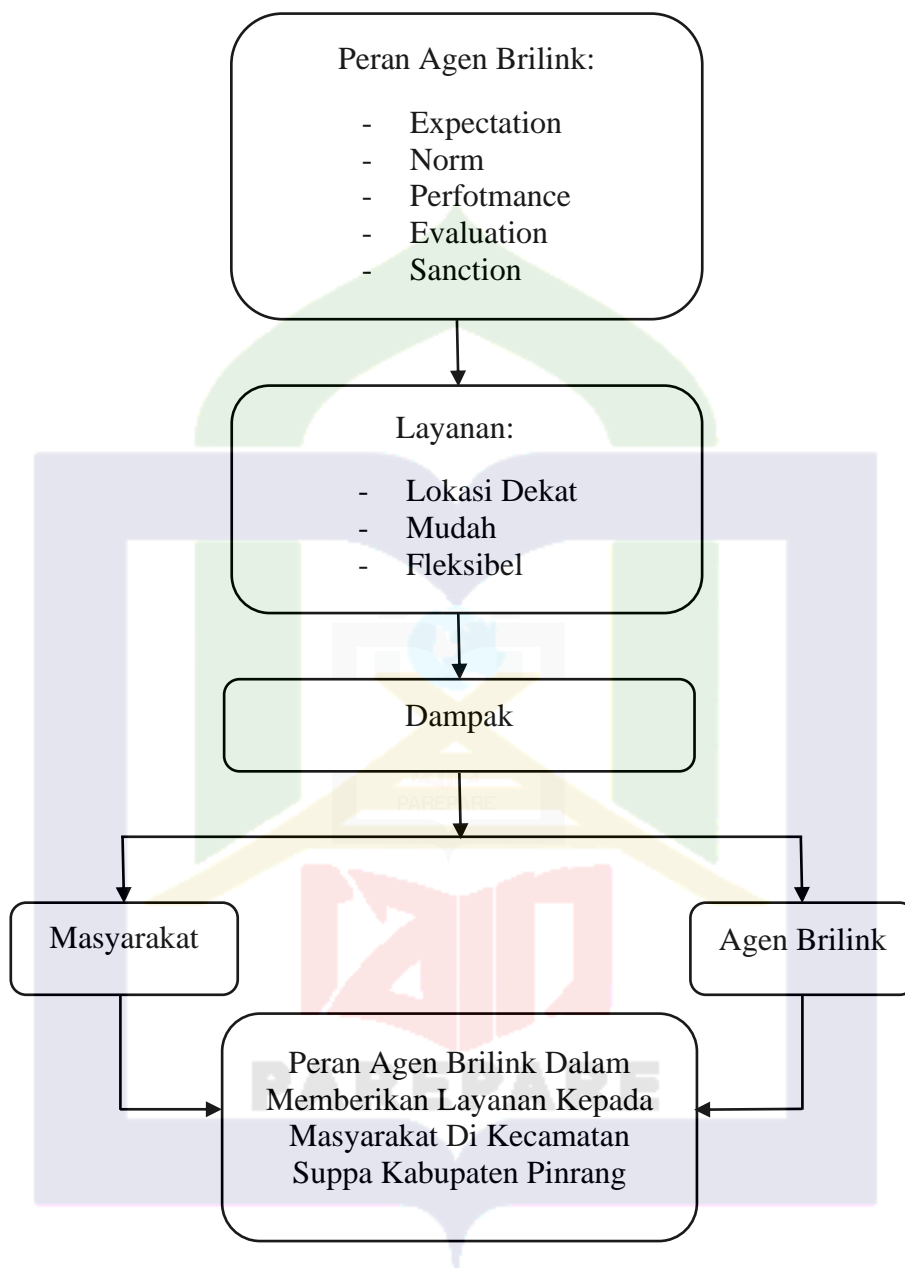
1. Peran adalah aspek dinamis dalam kedudukan, yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Artinya apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan atau jabatan, maka dia telah menjalankan suatu peran. Peran yang di maksud disini ialah peran agen BRILink dalam memberikan layanan kepada masyarakat di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang
2. Transaksi adalah suatu bentuk kejadian dalam dunia bisnis dan tidak hanya mencakup proses jual-beli atau penerimaan dan pembayaran saja, tapi juga akan

³⁷ Donny Prasetyo and Irwansyah, ‘MEMAHAMI MASYARAKAT DAN PERSPEKTIFNYA’, *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1.2 (2020), h. 506–15, doi:10.38035/JMPIS.

berimbas pada kehilangan, arus, kebakaran, dan kejadian lainnya yang bisa diukur dengan uang

3. Layanan BRILink adalah layanan perbankan yang di sediakan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan bekerja sama dengan nasabah BRI sebagai agen BRILink. Layanan ini memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi seperti setor tunai, tarik tunai, transfer, pembayaran tagihan.
4. Dampak adalah suatu yang akan diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, baik bersifat positif maupun negatif atau pengaruh kuat yang akan mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Keberadaan Agen BRILink tidak hanya mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan harian, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Kehadiran agen ini membawa dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
5. Masyarakat, sebagai sekumpulan manusia yang hidup bersama dalam jangka waktu cukup lama, memiliki kesadaran akan kesatuan dan membentuk suatu sistem hidup bersama. Masyarakat ini terus berinteraksi dan beradaptasi dalam menghadapi perubahan.

D. Kerangka Pikir



Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode adalah salah satu langkah atau cara yang harus diambil untuk menyelesaikan suatu masalah. Dalam penyusunan laporan penelitian, langkah yang diperlukan termasuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi.³⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena berupaya mengkaji fenomena atau peristiwa, orang, objek atau proses yang terkait dengan Peran Agen BRILink dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*). Pendekatan fenomenologi ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat dan perspektifnya.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian berdasarkan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu yang ada di Kecamatan Suppa yang mempunyai BRILink.

³⁸ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kualitatif', 2015, h. 346.

2. Waktu penelitian

Penelitian terhadap “Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang” selama dua bulan, di sesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mengkaji tentang peran agen BRILink dalam memberikan layanan kepada masyarakat

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah mengenai darimana data diperoleh apakah dari sumber langsung (*data primer*) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (*data sekunder*). Dalam penelitian lazimnya dua sumber data inilah yang di gunakan. Adapun data yang digunakan data penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber. Dalam hal ini diperoleh langsung dari agen BRILink dan masyarakat pengguna agen BRILink

2. Data skunder

Data sekunder merupakan pelengkap bagi data primer, yaitu diperoleh dari sumber penelitian dengan mempelajari referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran penelitian. Baik dari buku, jurnal yang mendukung penelitian tersebut.

E. Teknik pengumpulan dan pengelolaan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti secara sengaja yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Tujuan khusus observasi yaitu untuk mengumpulkan data, dan kata-kata mengenai hasil pengamatan objek tersebut.

Observasi yang akan dilakukan yaitu Kecamatan Suppa . Adapun yang akan diteliti yaitu agen BRILink dan masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti mencatat kegiatan, interaksi dan situasi nyata di lapangan, seperti agen BRILink melayani nasabah

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan berdasarkan tujuan tertentu, penelitian dengan cara tanya jawab atau wawancara digunakan sebagai salah satu Teknik yang digunakan apabila peneliti ingin menemukan permasalahan yang diteliti. Adapun yang akan diwawancarai adalah agen BRILink di Desa Kecamatan Suppa. Wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu mewawancarai agen BRILink dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, dan sesuai dengan keadaan di lapangan. Dengan adanya dokumentasi maka peneliti akan lebih mudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan dokumentasi seperti foto, catatan transaksi atau laporan kegiatan, menunjukkan bahwa layanan yang diberikan agen BRILink benar – benar terjadi dan sesuai kenyataan .

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan:

1. Uji *Credibility*

Derajat kepercayaan atau *credibility* dalam penelitian kualitatif adalah istilah validitas yang berarti bahwa instrumen yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sebaliknya dalam penelitian kualitatif digunakan istilah kredibilitas atau derajat kepercayaan untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya. Uji kredibilitas atau kepercayaan data terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi dari masyarakat dan agen BRILink benar – benar akurat dan valid

2. Uji Triangulasi Sumber

Data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari 1 subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Pengecekan dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat

kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi lain tentang topik yang dikajinya dari sumber atau partisipan lain. Pada prinsipnya, semakin banyak sumber maka akan semakin baik hasilnya. Salah satu gambaran dalam triangulasi sumber dicontohkan pada kasus penelitian tentang kemampuan dosen tersertifikasi dalam mengelola pembelajaran.³⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Pada proses analisis data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).⁴⁰

³⁹ Hengki Wijaya Helaludin, 'Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik', 2019, h. 33.

⁴⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif, Pustaka Ramadhan, Bandung* (2017), h.80.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data melibatkan proses merangkum, memilih poin-poin utama, fokus pada aspek yang signifikan, mengidentifikasi tema dan pola. Hasilnya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih terperinci, memfasilitasi peneliti dalam pengumpulan data berikutnya, dan memudahkan pencarian data jika di butuhkan.⁴¹ Reduksi data adalah proses yang melibatkan pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang diperoleh dari lapangan. Proses ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang periode pengumpulan data.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah rangkaian informasi yang tersusun sehingga memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dapat berupa narasi singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.⁴² Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan terstruktur, sehingga mempermudah peneliti dalam menganalisis informasi yang relevan. Selain itu, proses reduksi ini juga membantu menyederhanakan tahapan pengumpulan data berikutnya dengan memastikan fokus penelitian tetap terarah. Tidak hanya itu, data yang telah direduksi akan lebih mudah diorganisasi dan diakses kembali apabila diperlukan.⁴³

⁴¹ M.Si DR. H.Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif*, Syakir Media Press,(2021), h.161.

⁴² M.Si Hardani, S.Pd. and others, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, CV. Pustaka Ilmu, 2020.

⁴³ Sugiyono, h. 323

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

Kesimpulan merupakan rangkuman dari hasil temuan penelitian yang mencerminkan pemikiran akhir yang didasarkan pada analisis sebelumnya atau keputusan yang diperoleh melalui pendekatan induktif atau deduktif. Kesimpulan tersebut dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, namun demikian, dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah masih bersifat sementara dan mungkin berkembang seiring dengan pengalaman peneliti di lapangan.⁴⁴



⁴⁴ Hardani et. al., Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, h.171

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merujuk pada peran agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang melalui tahapan penelitian diantaranya yaitu tahapan pengamatan atau observasi dimana peneliti melakukan observasi kepada beberapa beberapa BRI Link yang ada di daerah Suppa Kab Pinrang, tahapan selanjutnya yaitu tahapan wawancara dimana dalam penelitian ini dilakukan wawancara kepada 5 orang agen BRILink Kecamatan Suppa dan 5 orang Nasabah BRILink dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar layanan, peran dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Yaitu sebagai berikut:

1. Layanan yang diberikan oleh agen BRILink pada masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

a. Layanan Setor dan Tarik Tunai

Layanan Setor dan Tarik Tunai merupakan salah satu layanan utama yang disediakan oleh agen BRILink di Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang. Layanan ini sangat memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan tanpa harus pergi ke kantor bank yang jaraknya cukup jauh. Melalui agen BRILink, masyarakat dapat dengan mudah menyetor uang ke rekening pribadi atau orang lain serta melakukan penarikan tunai secara langsung. Keberadaan layanan ini tidak hanya menghemat waktu dan

biaya transportasi, tetapi juga meningkatkan kenyamanan serta kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan.

Pertanyaan terkait dengan apa saja layanan agen BRILink dalam memudahkan transaksi perbankan bagi masyarakat Kecamatan Suppa, berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan agen BRILink bapak Mahatir bahwa:

“Sebagian besar masyarakat di sekitar sini lebih sering datang untuk tarik tunai karena mereka merasa lebih dekat dan hemat waktu daripada ke bank BRI. Setor tunai juga sering dilakukan oleh pedagang atau orang tua yang ingin kirim uang ke anaknya.”⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan agen BRILink bapak mahatir, diketahui bahwa layanan setor dan tarik tunai merupakan layanan yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagian besar warga lebih memilih melakukan tarik tunai melalui agen BRILink karena lokasi yang lebih dekat dan praktis dibandingkan harus pergi ke bank di kota, yang memerlukan waktu dan biaya tambahan. Selain itu, layanan setor tunai juga banyak digunakan, terutama oleh para pedagang yang ingin menyimpan hasil usahanya langsung ke rekening serta oleh orang tua yang hendak mengirim uang kepada anak-anak mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan agen BRILink sangat membantu mempermudah transaksi keuangan harian masyarakat secara cepat dan efisien.

Hasil wawancara dengan ibu Zulfainy agen BRILink menjelaskan bahwa:

⁴⁵ Mahatir, *Agen Brilink Ladea Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

“Layanan yang paling sering digunakan adalah tarik tunai, terutama saat musim panen. Masyarakat merasa lebih nyaman karena prosesnya cepat dan tidak perlu antri panjang seperti di kantor bank.

Kami buka setiap hari, termasuk hari Minggu. Biasanya ibu-ibu datang. Banyak juga yang tarik tunai untuk kebutuhan harian.”⁴⁶

Hasil wawancara lainnya dengan agen BRILink Ibu Zulfainiy menunjukkan bahwa layanan tarik tunai menjadi yang paling sering digunakan oleh masyarakat, khususnya pada saat musim panen. Masyarakat merasa lebih nyaman melakukan transaksi di agen BRILink karena prosesnya cepat dan tidak perlu menunggu antrian panjang seperti di kantor bank. Selain itu, agen BRILink yang beroperasi setiap hari, termasuk hari Minggu, menjadi nilai tambah tersendiri bagi warga, terutama bagi ibu-ibu yang rutin menyetor uang hasil jualan mereka. Tidak sedikit pula warga yang datang untuk menarik uang kiriman dari anak atau keluarga mereka yang berada di luar daerah membuktikan bahwa agen BRILink menjadi solusi praktis bagi kebutuhan transaksi keuangan masyarakat sehari-hari.

Hasil wawancara Ibu Arlia agen BRILink menjelaskan bahwa:

“Setiap hari ada saja warga yang datang setor tunai ke rekening anaknya yang sedang kuliah. Ada juga yang tarik tunai untuk bayar keperluan rumah atau bayar utang. Layanan sangat membantu mereka yang tidak punya kendaraan ke Kota.”⁴⁷

Hasil wawancara lainnya mengungkapkan bahwa hampir setiap hari ada warga yang datang ke agen BRILink untuk melakukan setor tunai ke rekening anaknya yang sedang menempuh pendidikan di luar daerah. Selain itu, banyak pula warga yang melakukan tarik tunai untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga atau membayar utang. Keberadaan agen BRILink

⁴⁶ Zulfainiy, *Agen Brilink Temappa Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

⁴⁷ Arlia, *Agen Brilink Wanuae Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

dirasakan sangat membantu, terutama bagi masyarakat yang tidak memiliki kendaraan pribadi untuk pergi ke kota. Dengan adanya layanan mereka tidak perlu menempuh jarak jauh atau mengeluarkan biaya tambahan hanya untuk melakukan transaksi perbankan, sehingga lebih efisien dan terjangkau.

Hasil wawancara ibu Hanifah agen Brilink menjelaskan bahwa:

“Layanan setor dan tarik tunai itu paling utama di sini. Hampir setiap pagi masyarakat sudah antri. Mereka bilang lebih praktis karena tidak perlu repot ke Pinrang hanya untuk ambil uang pensiun atau kirim uang ke keluarga.”⁴⁸

Hasil wawancara lainnya menunjukkan bahwa layanan setor dan tarik tunai merupakan layanan utama yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di Kecamatan Suppa. Hampir setiap pagi, warga sudah mulai antri di agen BRILink untuk melakukan transaksi. Banyak di antara mereka yang menyatakan bahwa layanan ini jauh lebih praktis karena tidak perlu lagi bersusah payah pergi ke Pinrang hanya untuk mengambil uang pensiun atau mengirim uang kepada anggota keluarga. Hal ini menegaskan bahwa keberadaan agen BRILink benar-benar memberikan kemudahan dan efisiensi dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangan masyarakat setempat.

b. Layanan Transfer Antar Bank

Layanan Transfer Antar Bank yang disediakan oleh agen BRILink di Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, menjadi solusi praktis bagi masyarakat yang ingin mengirim uang ke rekening bank lain tanpa harus datang langsung ke kantor bank. Layanan ini sangat membantu, terutama bagi warga yang memiliki keluarga, anak, atau relasi bisnis di luar daerah

⁴⁸ Hanifah, *Agen Brilink Majennang Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 22 Mei 2025

dengan rekening di bank yang berbeda. Dengan biaya administrasi yang terjangkau dan proses yang cepat, masyarakat dapat melakukan transfer ke berbagai bank hanya melalui agen terdekat. Banyak warga merasa terbantu karena mereka tidak hanya menghemat waktu dan biaya transportasi.

Berikut hasil wawancara ibu Megawati agen BRILink menjelaskan:

“Transfer antar bank jadi salah satu layanan yang paling sering diminta warga. Banyak masyarakat di sini yang anaknya kerja di luar kota atau luar provinsi, jadi mereka sering transfer ke rekening anak mereka, yang kadang bukan di BRI. Ada juga yang harus kirim pembayaran ke supplier atau mitra usaha yang pakai bank lain. Dengan BRILink, mereka tidak perlu lagi ke kota, cukup datang ke saya dan saya bantu transfer. Mereka juga merasa nyaman karena prosesnya cepat, struknya keluar, dan mereka bisa langsung konfirmasi ke penerima.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu agen BRILink di Kecamatan Suppa, diketahui bahwa layanan transfer antar bank merupakan salah satu layanan yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat. Banyak warga yang memiliki anak bekerja atau kuliah di luar kota maupun luar provinsi, sehingga mereka rutin mengirim uang ke rekening anak mereka, yang sering kali berada di bank selain BRI. Selain itu, para pelaku usaha kecil juga memanfaatkan layanan ini untuk melakukan pembayaran kepada supplier atau mitra usaha yang menggunakan bank lain.

Hasil wawancara ibu Arlia agen BRILink menjelaskan bahwa:

“Masyarakat sangat terbantu dengan adanya layanan transfer antar bank. Dulu kalau mau kirim uang ke bank lain, mereka harus naik

⁴⁹ Megawati, *Agen Brilink Karaballo Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 23 Mei 2025

motor ke kantor BRI atau ATM. Sekarang cukup datang ke agen BRILink. Bahkan beberapa masyarakat yang tidak terlalu paham teknologi, merasa lebih tenang melakukan transaksi lewat saya.”⁵⁰

Hasil wawancara lainnya juga menegaskan bahwa keberadaan layanan transfer antar bank melalui agen BRILink sangat membantu masyarakat, terutama dari segi aksesibilitas dan kenyamanan. Sebelumnya, untuk mengirim uang ke bank lain, warga harus menempuh perjalanan ke kantor BRI atau mencari ATM di pusat kota Pinrang yang jaraknya cukup jauh. Kini, dengan adanya agen BRILink di lingkungan mereka, masyarakat cukup datang ke agen tanpa harus melakukan perjalanan jauh. Bahkan, yang tidak terlalu memahami teknologi merasa lebih tenang dan percaya diri melakukan transaksi langsung melalui agen yang mereka kenal. Agen juga memberikan penjelasan secara langsung, sehingga mereka merasa aman dan tidak khawatir akan kesalahan.

Hasil wawancara ibu Zulfainy agen BRILink juga menjelaskan bahwa:

“Layanan transfer antar bank sangat diminati, apalagi bagi petani dan pedagang di sini. Mereka sering transaksi dengan pembeli dari luar daerah. Dulu mereka kesulitan karena harus ke ban. Tapi sekarang dengan BRILink, semua bisa dilakukan di kampung saja. Mereka bilang lebih cepat, lebih aman, dan hemat biaya.”⁵¹

Hasil wawancara lainnya menunjukkan bahwa layanan transfer antar bank sangat diminati oleh kalangan petani dan pedagang di Kecamatan Suppa. Mereka kerap melakukan transaksi dengan pembeli atau rekan usaha dari luar daerah yang menggunakan berbagai jenis bank. Sebelum ada agen BRILink, mereka mengalami banyak kendala, seperti

⁵⁰ Arlia, *Agen Brilink Wanuae Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

⁵¹ Zulfainy, *Agen Brilink Temappa Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

harus pergi ke bank di kota, mengantre lama, atau menunggu bantuan dari anggota keluarga untuk mengurus transfer. Namun, sejak adanya layanan BRILink, seluruh proses tersebut bisa dilakukan langsung di kampung. Hal ini membuat mereka merasa lebih mudah, cepat, dan aman dalam bertransaksi, serta menghemat biaya perjalanan dan waktu. Kemudahan ini turut mendukung kelancaran aktivitas ekonomi lokal dan meningkatkan efisiensi dalam kegiatan usaha masyarakat.

Hasil wawancara bapak Mahatir agen BRILink juga menjelaskan bahwa:

“Transfer antar bank itu sudah jadi kebutuhan harian. Ada warga yang jualan online, jadi dia sering minta tolong transfer ke beberapa bank sekaligus. Saya bantu prosesnya dan pastikan semuanya lancar. Mereka suka karena tidak ribet dan tidak harus keluar biaya besar untuk transportasi.”⁵²

Hasil wawancara lainnya mengungkapkan bahwa layanan transfer antar bank telah menjadi kebutuhan harian bagi sebagian masyarakat di Kecamatan Suppa, khususnya mereka yang menjalankan usaha daring (online). Salah satu agen BRILink menyampaikan bahwa ada warga yang rutin melakukan transfer ke beberapa rekening bank sekaligus untuk keperluan usahanya, seperti pembayaran ke supplier atau pelanggan. Agen tersebut membantu memproses semua transaksi dengan teliti agar berjalan lancar dan aman. Masyarakat sangat mengapresiasi layanan ini karena dianggap praktis, tidak ribet, serta menghemat biaya transportasi yang sebelumnya harus mereka keluarkan untuk pergi ke kota atau ke kantor bank. Hal ini membuktikan bahwa agen BRILink telah menjadi

⁵² Mahatir, *Agan Brilink Ladea Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

mitra penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan kebutuhan transaksi digital masyarakat setempat.

Hasil wawancara ibu Zulfainy agen BRILink juga menjelaskan bahwa:

“Saya lihat sekarang hampir semua keluarga di desa pernah pakai layanan transfer antar bank. Ada yang transfer ke keluarga, ke sekolah anaknya, sampai ke marketplace. Layanan ini sangat membantu karena banyak dari mereka tidak punya aplikasi mobile banking. Saya rasa ini juga jadi salah satu bentuk kemajuan, karena masyarakat mulai terbiasa dengan layanan keuangan.”⁵³

Hasil wawancara lainnya menunjukkan bahwa layanan transfer antar bank melalui agen BRILink telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat di desa. Hampir setiap keluarga, menurut keterangan agen, pernah menggunakan layanan ini, baik untuk mengirim uang kepada keluarga, membayar biaya sekolah anak, maupun bertransaksi di marketplace. Layanan ini sangat membantu terutama bagi warga yang belum memiliki atau tidak terbiasa menggunakan aplikasi mobile banking. Keberadaan agen BRILink memberikan alternatif yang aman dan mudah dijangkau untuk melakukan transaksi keuangan.

c. Pembayaran Tagihan dan Pembelian

Layanan Pembayaran Tagihan dan Pembelian yang disediakan oleh agen BRILink di Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, telah memberikan kemudahan signifikan bagi masyarakat dalam memenuhi kewajiban dan kebutuhan sehari-hari. Melalui layanan ini, warga dapat melakukan pembayaran listrik (PLN), air (PDAM), BPJS, cicilan kredit,

⁵³ Zulfainy, *Agen Brilink Temappa Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

hingga pembelian pulsa, token listrik, dan paket data tanpa harus ke kota atau loket resmi.

Hasil wawancara ibu Hanifah agen BRILink juga menjelaskan bahwa:

“Di sini banyak masyarakat yang belum terbiasa membayar tagihan secara online. Mereka lebih memilih datang ke saya untuk bayar listrik, air, BPJS, bahkan beli pulsa. Setiap tanggal 20-an biasanya ramai, karena banyak yang bayar tagihan PLN prabayar. Selain itu, ada juga ibu-ibu yang rutin datang beli paket data untuk anak-anaknya sekolah online atau main game.”⁵⁴

Hasil wawancara dengan salah satu agen BRILink di Kecamatan Suppa menunjukkan bahwa layanan pembayaran tagihan dan pembelian sangat diminati oleh masyarakat, khususnya mereka yang belum terbiasa menggunakan layanan online. Banyak warga lebih memilih datang langsung ke agen untuk membayar tagihan listrik, air, iuran BPJS, hingga membeli pulsa dan paket data. Menurut agen, setiap tanggal 20-an menjadi waktu yang cukup sibuk karena banyak pelanggan yang membayar tagihan PLN prabayar. Selain itu, ibu-ibu rumah tangga juga rutin membeli paket data untuk kebutuhan anak-anak mereka, baik untuk keperluan sekolah daring maupun hiburan seperti bermain game.

Hasil wawancara ibu Megawati agen BRILink juga menjelaskan bahwa:

“Saya sering melayani pembayaran BPJS. Masyarakat di sini banyak yang tidak tahu cara bayar lewat HP, jadi mereka percayakan ke saya. Biasanya saya bantu cek jumlah tagihan, lalu proses pembayarannya. Setelah itu saya berikan struk sebagai bukti. Warga merasa terbantu karena semua bisa dilakukan dalam

⁵⁴ Hanifah, *Agan Brilink Majennang Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 22 Mei 2025

satu tempat. Ada juga yang bayar angsuran motor atau kredit, dan mereka merasa aman karena transaksinya tercatat jelas.”⁵⁵

Hasil wawancara lainnya mengungkapkan bahwa layanan pembayaran tagihan dan pembelian melalui agen BRILink sangat membantu masyarakat yang belum memahami cara membayar secara digital melalui ponsel. Agen BRILink di Kecamatan Suppa mengaku sering melayani pembayaran iuran BPJS, dan bahkan angsuran motor atau kredit. Masyarakat mempercayakan proses tersebut kepada agen karena merasa lebih nyaman dan terbantu. Agen biasanya membantu mengecek jumlah tagihan, memproses pembayaran, dan memberikan struk sebagai bukti resmi transaksi.

Hasil wawancara bapak Mahatir agen BRILink juga menjelaskan bahwa:

“Sekarang saya tidak hanya melayani setor dan tarik tunai, tapi juga banyak warga yang datang untuk beli pulsa, token listrik, dan bahkan bayar cicilan online. Ada yang rutin tiap bulan datang untuk bayar ShopeePayLater atau angsuran pinjaman online lainnya. Masyarakat merasa lebih praktis, dan saya bantu jelaskan nominal serta tanggal jatuh temponya agar mereka tidak terlambat”.⁵⁶

Hasil wawancara lainnya menunjukkan bahwa agen BRILink di Kecamatan Suppa kini tidak hanya melayani setor dan tarik tunai, tetapi juga mengalami peningkatan permintaan pada layanan pembayaran tagihan dan pembelian, khususnya pembelian pulsa, token listrik, serta pembayaran cicilan daring. Banyak warga yang secara rutin datang setiap bulan untuk membayar tagihan seperti ShopeePayLater atau pinjaman

⁵⁵ Megawati, *Agen Brilink Karaballo Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 23 Mei 2025

⁵⁶ Mahatir, *Agen Brilink Ladea Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

online lainnya. Agen juga berperan aktif dengan membantu menjelaskan nominal pembayaran dan mengingatkan tanggal jatuh tempo, sehingga masyarakat tidak telat membayar. Layanan ini dirasakan sangat praktis oleh warga karena mereka tidak perlu repot menggunakan aplikasi yang mungkin belum dikuasai. Keberadaan agen BRILink menjadi solusi yang nyata dalam membantu masyarakat mengatur kewajiban finansial mereka dengan lebih mudah, aman, dan terpercaya.

Hasil wawancara Ibu Zulfainy agen BRILink juga menjelaskan bahwa:

“Saya buka sampai malam, jadi banyak warga yang pulang kerja langsung datang bayar tagihan listrik atau beli token. Selain itu, saya juga bantu mereka yang mau bayar pajak kendaraan, walau butuh input data lebih detail. Warga senang karena mereka tidak perlu lagi ke Samsat atau ke kantor PLN.”⁵⁷

Hasil wawancara lainnya menegaskan bahwa fleksibilitas waktu operasional agen BRILink, seperti buka hingga malam hari, sangat membantu masyarakat di Kecamatan Suppa. Banyak warga yang pulang kerja langsung memanfaatkan kesempatan tersebut untuk membayar tagihan listrik atau membeli token. Selain layanan rutin itu, agen juga melayani pembayaran pajak kendaraan bermotor, meskipun prosesnya membutuhkan input data yang lebih rinci. Warga merasa sangat terbantu karena mereka tidak perlu lagi pergi ke kantor PLN atau Samsat yang jaraknya jauh dan sering memerlukan waktu antri yang lama

Hasil wawancara ibu Megawati agen BRILink juga menjelaskan bahwa:

“Pembayaran tagihan jadi salah satu layanan favorit warga. Banyak yang minta bantu bayar BPJS Kesehatan, terutama yang

⁵⁷ Zulfainy, *Agen Brilink Temappa Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

kelas mandiri. Saya juga bantu pembayaran TV kabel, internet, dan beli pulsa. Yang menarik, sekarang sudah mulai banyak anak muda yang datang untuk isi saldo dompet digital seperti DANA dan OVO.”⁵⁸

Hasil wawancara lainnya menunjukkan bahwa pembayaran tagihan merupakan salah satu layanan yang paling digemari masyarakat di Kecamatan Suppa. Agen BRILink menyampaikan bahwa banyak warga, khususnya peserta BPJS Kesehatan kelas mandiri, rutin datang untuk membayar iurannya. Selain itu, layanan lain seperti pembayaran TV kabel, internet, dan pembelian pulsa juga sangat diminati. Menariknya, tren baru juga mulai terlihat, di mana kalangan anak muda semakin sering datang untuk mengisi saldo dompet digital seperti DANA dan OVO. Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan apa langkah yang dapat dilakukan agen BRILink untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

“Saya rasa kami sebagai agen perlu memperpanjang jam operasional, terutama saat musim panen atau saat menjelang tanggal tua karena saat itu banyak warga yang butuh layanan. Selain itu, saya berencana menambah fasilitas seperti kipas angin dan tempat duduk agar pelanggan lebih nyaman saat menunggu.”⁵⁹

Hasil wawancara dengan salah satu agen BRILink di Kecamatan Suppa mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat, agen merasa perlu memperpanjang jam operasional terutama pada saat-saat tertentu seperti musim panen atau menjelang akhir bulan, di mana aktivitas transaksi warga meningkat tajam. Agen juga menyampaikan rencananya untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan

⁵⁸ Megawati, *Agen Brilink Karaballo Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 23 Mei 2025

⁵⁹ Arlia, *Agen Brilink Wanuae Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

dengan menambah fasilitas pendukung seperti kipas angin dan tempat duduk.

Hasil wawancara ibu Hanifah agen BRILink juga menjelaskan bahwa:

“Banyak masyarakat yang belum paham semua jenis layanan BRILink, jadi ke depan saya ingin pasang spanduk informasi dan membagikan brosur kecil. Saya juga akan sering mengedukasi pelanggan tentang pentingnya keamanan transaksi, seperti tidak mudah memberikan PIN atau data rekening kepada orang lain.”⁶⁰

Kutipan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa salah satu langkah yang direncanakan oleh agen BRILink untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat adalah dengan meningkatkan edukasi dan sosialisasi layanan. Agen menyadari bahwa masih banyak warga yang belum memahami secara menyeluruh jenis-jenis layanan yang tersedia di BRILink. Oleh karena itu informan berencana memasang spanduk informasi dan membagikan brosur kecil agar masyarakat lebih mengetahui layanan yang dapat mereka manfaatkan.

Narasumber juga menjelaskan bahwa:

“Saya ingin meningkatkan layanan dengan menyediakan nomor antrian atau sistem pencatatan yang lebih rapi. Kadang kalau sudah ramai, saya khawatir salah input atau ada yang merasa didahului. Jadi ke depan, sistem pelayanan harus lebih tertib dan transparan.”⁶¹

Narasumber juga menjelaskan bahwa salah satu langkah penting untuk meningkatkan kualitas layanan BRILink adalah dengan menyediakan nomor antrian atau sistem pencatatan yang lebih teratur

⁶⁰ Hanifah, *Agen Brilink Majennang Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

⁶¹ Mahatir, *Agen Brilink Ladea Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

mengakui bahwa ketika situasi sudah ramai, sering kali muncul kekhawatiran terkait kesalahan input data atau ketidakteraturan dalam urutan pelayanan yang bisa memicu ketidakpuasan pelanggan. Dengan adanya sistem antrean dan pencatatan yang lebih rapi, agen berharap pelayanan bisa menjadi lebih tertib, adil, dan transparan, sehingga masyarakat merasa dihargai dan lebih percaya terhadap profesionalisme agen BRILink. Langkah ini mencerminkan upaya proaktif agen dalam menciptakan layanan yang efisien dan berorientasi pada kenyamanan pelanggan.

Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan bagaimana tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan agen BRILink, berikut hasil wawancara yang dilakukan kepada ibu Arlia agen BRILink :

“Alhamdulillah, selama ini masyarakat cukup puas dengan pelayanan saya. Mereka sering bilang senang karena saya selalu siap membantu walaupun malam hari. Beberapa bahkan sudah jadi pelanggan tetap, dan mereka merasa lebih aman bertransaksi lewat agen daripada ke luar desa.”⁶²

Hasil wawancara dengan salah satu agen BRILink di Kecamatan Suppa menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan agen cukup tinggi. Agen menyampaikan bahwa masyarakat merasa senang dan terbantu karena layanan diberikan dengan kesediaan penuh, bahkan hingga malam hari. Hal ini memberikan rasa aman dan nyaman bagi warga yang memiliki keterbatasan waktu atau akses ke kantor bank. Banyak pelanggan yang sudah menjadi pengguna tetap karena merasa lebih percaya dan terbantu dalam bertransaksi di tingkat

⁶² Arlia, *Agen Brilink Wanuae Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

desa, tanpa harus pergi ke Kota. Berikut hasil wawancara ibu Hanifah agen BRILink bahwa:

“Saya sering mendengar langsung dari warga, mereka bilang pelayanan di sini cepat dan tidak ribet. Bahkan ada yang bilang lebih senang ke BRILink daripada ke kantor bank karena tidak perlu antri dan lebih dekat. Itu jadi motivasi buat saya untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik.”⁶³

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan agen BRILink sangat positif. Agen BRILink menyampaikan bahwa banyak warga secara langsung menyatakan kepuasan mereka, terutama karena proses pelayanan yang cepat dan tidak berbelit-belit. Warga bahkan mengungkapkan bahwa mereka lebih senang datang ke agen BRILink dibandingkan ke kantor bank, karena tidak perlu antri dan lokasinya lebih dekat dari tempat tinggal.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan bahwa:

“Mayoritas pelanggan merasa puas, apalagi karena saya bersikap ramah dan sabar melayani pertanyaan mereka, terutama yang sudah lanjut usia. Tapi tetap ada beberapa yang berharap layanan bisa lebih lengkap, misalnya pencetakan buku tabungan. Tapi secara umum, masyarakat merasa terbantu dengan adanya BRILink.”⁶⁴

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh agen BRILink terutama karena sikap ramah dan kesabaran agen dalam melayani, termasuk kepada pelanggan lanjut usia yang sering kali

⁶³ Hanifah, *Agen Brilink Majennang Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 22 Mei 2025

⁶⁴ Megawati, *Agen Brilink Karaballo Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 23 Mei 2025

membutuhkan penjelasan lebih. Agen berusaha menciptakan suasana pelayanan yang bersahabat dan inklusif.

Berdasarkan seluruh penjelasan tersebut maka berikut persepsi nasabah terkait dengan layanan yang disediakan.

Adapun hasil wawancara dari Zultan Jibrán yaitu sebagai berikut: “Saya sangat terbantu dengan adanya BRILink di dekat rumah karena praktis mau ambil uang , tidak perlu lagi ke bank. Hemat waktu dan ongkos.”⁶⁵

Hasil wawancara menunjukkan bahwa nasabah memiliki persepsi positif terhadap keberadaan layanan BRILink di lingkungan tempat tinggalnya. Nasabah merasa sangat terbantu karena kehadiran agen BRILink memudahkan akses terhadap layanan keuangan, khususnya untuk penarikan uang kiriman dari keluarga di kota. Dengan adanya BRILink, nasabah tidak perlu lagi pergi ke kantor bank yang jaraknya jauh, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya transportasi. Layanan ini dianggap efisien dan praktis, terutama bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan atau wilayah dengan akses terbatas terhadap fasilitas perbankan konvensional.

Wawancara ibu Dwi Rismayana Dewi menjelaskan bahwa: “Biasanya saya pakai BRILink untuk bayar tagihan listrik dan beli pulsa. Pelayanannya cepat dan orangnya ramah.”⁶⁶

Hasil wawancara tersebut menggambarkan bahwa nasabah merasa puas dan nyaman menggunakan layanan BRILink, terutama untuk kebutuhan sehari-hari seperti pembayaran tagihan listrik dan pembelian

⁶⁵ Zultan Jibrán, *Nasabah BRILink. Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang*. Wawancara 25 Mei 2025

⁶⁶ Dwi Rismayana Dewi, *Nasabah BRILink. Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang*. Wawancara 24 Mei 2025

pulsa. Nasabah menilai pelayanan yang diberikan cukup cepat dan didukung oleh sikap ramah dari agen, sehingga menciptakan pengalaman transaksi yang positif. Kemudahan akses layanan yang tersedia di dekat tempat tinggal juga menjadi nilai tambah karena nasabah tidak perlu melakukan perjalanan jauh.

Wawancara ibu Hajrah menjelaskan bahwa:

“Saya sering melakukan setor tunai lewat agen BRILink apalagi kita ibu – ibu banyak kerjaannya ya lebih baik lewat agen BRILink saja.”⁶⁷

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa nasabah merasa terbantu dengan kemudahan transaksi melalui agen BRILink, khususnya dalam kegiatan usaha seperti setor tunai. Layanan ini dianggap sangat praktis karena dapat dilakukan secara cepat tanpa harus pergi ke bank. BRILink menjadi solusi yang mempermudah pelaku usaha kecil dalam mengelola transaksi keuangannya secara efisien. Keberadaan agen di sekitar tempat tinggal juga memberikan akses yang lebih dekat dan cepat terhadap layanan perbankan

Wawancara ibu Dahliah menjelaskan bahwa:

“Saya tidak terlalu paham pakai ATM atau HP untuk transaksi, jadi saya lebih nyaman ke BRILink. Agen di sini baik.”⁶⁸

Wawancara mengungkapkan bahwa bagi sebagian masyarakat, keterbatasan pemahaman dalam menggunakan ATM atau teknologi digital seperti aplikasi perbankan membuat mereka lebih memilih menggunakan layanan BRILink. Agen BRILink dianggap lebih ramah, membantu, dan mudah diajak berkomunikasi dibandingkan mesin atau

⁶⁷ Hajrah, *Nasabah BRILink. Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang*. Wawancara 24 Mei 2025

⁶⁸ Dahliah, *Nasabah BRILink. Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang*. Wawancara 24 Mei 2025

aplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa BRILink menjembatani kesenjangan literasi digital di kalangan masyarakat pedesaan, terutama bagi yang belum terbiasa dengan layanan keuangan berbasis teknologi. Kenyamanan dan pendekatan personal dari agen juga menjadi alasan utama nasabah memilih layanan ini. Wawancara bapak basrih selaku pedagang menjelaskan bahwa:

“Sejak ada BRILink, warung saya lebih ramai. Orang yang ambil uang di sini juga sering sekalian belanja di saya. Sangat membantu usaha kecil.”⁶⁹

Hasil wawancara menunjukkan bahwa keberadaan agen BRILink tidak hanya memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi pelaku usaha kecil di sekitarnya. Nasabah yang datang untuk bertransaksi di BRILink cenderung sekaligus berbelanja di warung sekitar, sehingga meningkatkan omset usaha kecil seperti warung milik narasumber. Hal ini membuktikan bahwa BRILink berperan sebagai penggerak ekonomi lokal, memperkuat hubungan antara layanan keuangan dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penjelasan teroi peran yang dikemukakan oleh Mardani menjelaskan bahwa konsep peran semula dipinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama atau teater yang hidup subur pada zaman yunani kuno atau romawi. Dalam hal ini, peran berarti karakter yang disandang atau dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu. Kedua, pengertian peran menurut ilmu sosial. Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi

⁶⁹ Basrih, *Nasabah BRILink. Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang*. Wawancara 25 Mei 2025

yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.⁷⁰

Agen BRILink di Kecamatan Suppa memainkan multi-peran baik formal sebagai perpanjangan lembaga keuangan, maupun informal sebagai edukator, fasilitator kenyamanan, hingga penggerak ekonomi lokal. Tingkah laku agen yang responsif, solutif, dan empatik mencerminkan peran sosial yang sesuai dengan kedudukan dan harapan masyarakat. Peran tersebut bersifat dinamis dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menjadikan BRILink bukan sekadar tempat transaksi, tetapi juga bagian dari sistem sosial yang mendekatkan layanan keuangan kepada masyarakat bawah.

Keberadaan agen BRILink turut mendukung aktivitas ekonomi lokal. Seperti yang disebutkan dalam wawancara, warung yang berada dekat agen BRILink mengalami peningkatan pelanggan karena warga yang bertransaksi kerap sekalian belanja. Dalam perspektif teori peran, agen BRILink telah berkontribusi membawa dampak sosial ekonomi melalui perannya sebagai pelaku yang berinteraksi langsung dengan masyarakat. Hal ini menunjukkan adanya peran ganda secara ekonomi (menggerakkan roda usaha kecil) dan sosial (membangun kedekatan dan kepercayaan).

Masyarakat memiliki harapan tertentu terhadap peran agen seperti pelayanan cepat, ramah dan aman. Agen yang ramah dan sabar terutama

⁷⁰ Mardani, *Teori Hukum Dari Teori Hukum Klasik Hingga Teori Hukum Kontemporer* (KENCANA, 2024), h.339.

dalam melayani pelanggan lanjut usia menunjukkan bahwa agen memainkan peran sesuai ekspektasi masyarakat.

Agen BRILink turut berperan dalam menjembatani kesenjangan layanan perbankan khususnya bagi masyarakat pedesaan yang memiliki akses terbatas. Bukti kuat terlihat dari masyarakat yang merasa lebih nyaman datang ke agen ketimbang ke bank atau menggunakan ATM dan aplikasi. Agen juga memperpanjang jam operasional dan menyediakan fasilitas seperti kursi tunggu dan kipas angin.

2. Peran agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

a. Sebagai Akses Layanan Keuangan Masyarakat

Agen BRILink di Kecamatan Suppa berperan penting sebagai perpanjangan tangan layanan keuangan formal di wilayah yang sebelumnya sulit dijangkau oleh perbankan. Keberadaan agen ini membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk melakukan berbagai transaksi keuangan, seperti setor tunai, tarik tunai, transfer antar bank, serta pembayaran tagihan, tanpa harus pergi ke kantor cabang bank yang letaknya jauh. Hal ini sangat membantu terutama bagi warga yang tinggal di desa-desa terpencil, lansia, atau mereka yang tidak memiliki akses ke teknologi digital seperti mobile banking.

Pertanyaan terakut dengan bagaimana peran agen BRILink dalam memudahkan transaksi perbankan bagi masyarakat Kecamatan Suppa, berikut hasil wawancara dengan ibu Zulfainy agen BRILink :

“Dulu kalau masyarakat mau tarik uang atau kirim uang, mereka harus ke bank dan itu butuh biaya dan waktu. Sekarang dengan adanya BRILink, mereka tinggal datang ke tempat saya. Saya bantu

transaksi apa saja, dari transfer sampai setor tunai. Ini sangat membantu mereka, apalagi yang tidak punya kendaraan atau sulit mengakses bank.”⁷¹

Hasil wawancara tersebut menegaskan bahwa agen BRILink berperan penting sebagai akses utama layanan keuangan bagi masyarakat Kecamatan Suppa. Sebelum ada BRILink, warga harus menempuh perjalanan untuk melakukan transaksi seperti tarik tunai atau transfer, yang tentu membutuhkan waktu, biaya transportasi, dan tenaga. Namun, dengan adanya agen BRILink di lingkungan mereka, masyarakat kini dapat melakukan berbagai jenis transaksi keuangan secara lebih mudah, cepat, dan efisien, tanpa harus keluar desa.

Hasil wawancara bapak Mahatir agen BRILink menjelaskan bahwa:

“Banyak warga yang tidak punya kartu ATM atau belum terbiasa pakai aplikasi online. Mereka lebih nyaman datang langsung ke agen BRILink karena merasa dibimbing. Saya lihat, sejak ada BRILink, makin banyak warga yang berani menabung dan melakukan transaksi sendiri tanpa harus ke kantor bank.”⁷²

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa agen BRILink memiliki peran krusial dalam menjembatani masyarakat dengan layanan keuangan formal, terutama bagi mereka yang belum familiar dengan teknologi digital seperti ATM atau aplikasi mobile banking. Banyak warga merasa lebih nyaman datang langsung ke agen BRILink karena mereka mendapatkan bimbingan langsung dalam melakukan transaksi, seperti transfer, setor tunai, hingga cek saldo. Agen BRILink tidak hanya memberikan layanan, tetapi juga berfungsi sebagai edukator keuangan bagi masyarakat.

⁷¹ Zulfainy, *Agen Brilink Mahatir Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

⁷² Mahatir, *Agen Brilink Ladea Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

Hasil wawancara ibu Arlia agen BRILink juga menjelaskan bahwa:

“Saya melihat langsung bagaimana masyarakat sangat terbantu. Misalnya petani yang dapat kiriman uang dari pengepul, mereka langsung ambil di sini. Jadi lebih praktis dan efisien.”⁷³

Hasil wawancara ini menegaskan bahwa agen BRILink memberikan kemudahan nyata bagi masyarakat, khususnya bagi kelompok pekerja seperti petani, dalam mengakses layanan keuangan. Agen menjelaskan bahwa banyak petani yang menerima kiriman uang dari pengepul, kini bisa langsung melakukan tarik tunai di agen BRILink tanpa harus meninggalkan pekerjaan di ladang. Hal ini sangat penting karena sebelumnya mereka harus mengorbankan waktu dan tenaga hanya untuk pergi ke kantor bank yang letaknya cukup jauh. Keberadaan BRILink membuat proses transaksi menjadi lebih praktis, efisien, dan tidak mengganggu aktivitas ekonomi warga sehingga secara tidak langsung turut mendukung produktivitas dan kestabilan ekonomi rumah tangga mereka.

Hasil wawancara bapak Mahatir agen BRILink juga menjelaskan bahwa:

“Saya sering melayani ibu-ibu rumah tangga yang mau bayar BPJS atau beli pulsa, mereka bilang senang karena tidak perlu antri di kantor bank. Anak-anak muda juga kadang isi saldo e-wallet di sini.”⁷⁴

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa agen BRILink telah menjadi solusi praktis bagi berbagai kalangan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan harian. Agen menyampaikan bahwa sering melayani ibu-ibu rumah tangga yang ingin membayar BPJS atau membeli pulsa, dan mereka merasa terbantu karena tidak perlu antri di kantor bank

⁷³ Arlia, *Agen Brilink Wanuae Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

⁷⁴ Mahatir, *Agen Brilink Ladea Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

yang jauh dan padat. Selain itu, anak-anak muda juga mulai memanfaatkan layanan BRILink untuk mengisi saldo e-wallet seperti DANA atau OVO, yang menunjukkan bahwa BRILink juga relevan dengan kebutuhan digital generasi sekarang.

Hasil wawancara dengan ibu Arlia menjelaskan bahwa:

“Dulu banyak warga yang menyimpan uang di rumah karena malas ke bank. Sekarang mereka sudah mulai terbiasa setor ke rekening lewat saya. Mereka juga jadi lebih teratur dalam mengatur keuangan. BRILink bukan cuma tempat transaksi, tapi juga jadi pintu pertama untuk mengenalkan mereka pada sistem keuangan formal.”⁷⁵

Hasil wawancara ini mengungkapkan bahwa agen BRILink berperan penting dalam mengubah kebiasaan keuangan masyarakat di Kecamatan Suppa. Sebelumnya, banyak warga yang enggan atau malas ke bank sehingga memilih menyimpan uang di rumah, yang tentu memiliki risiko tinggi. Namun, dengan hadirnya agen BRILink di lingkungan mereka, masyarakat kini mulai terbiasa menyetor uang ke rekening bank melalui agen. Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa aman dalam menyimpan uang, tetapi juga membantu mereka menjadi lebih disiplin dan teratur dalam mengelola keuangan.

b. Sebagai Fasilitator Perputaran Ekonomi Lokal

Agen BRILink memiliki peran penting dalam mempercepat dan mempermudah perputaran uang di tingkat lokal, karena masyarakat tidak lagi harus membawa uang keluar daerah untuk melakukan transaksi. Sebagai contoh, petani dapat langsung menerima pembayaran hasil panen melalui transfer ke rekening, lalu mencairkannya di agen BRILink, dan

⁷⁵ Arlia, *Agen Brilink Wanuae Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

uang tersebut kemudian dibelanjakan kembali di warung atau pasar sekitar. Hal ini mendorong uang untuk tetap berputar di lingkungan desa, menghidupkan kegiatan ekonomi setempat. Bagaimana peran agen BRILink dalam memudahkan transaksi perbankan bagi masyarakat Kecamatan Suppa, berikut hasil wawancara ibu Hanifah menjelaskan:

“Dengan adanya BRILink, uang yang tadinya hanya berputar di kota sekarang bisa langsung beredar di kampung. Misalnya ada warga terima uang dari luar daerah, langsung tarik di sini dan belanja ke warung tetangga. Jadi ekonomi lokal ikut bergerak karena transaksi dilakukan di lingkungan sendiri.”⁷⁶

Hasil wawancara ini menjelaskan bahwa agen BRILink berperan signifikan dalam memfasilitasi perputaran ekonomi lokal di Kecamatan Suppa. Narasumber menyampaikan bahwa keberadaan BRILink memungkinkan uang yang sebelumnya hanya beredar di wilayah Kota, kini bisa langsung masuk dan berputar di kampung. Contohnya, ketika warga menerima kiriman uang dari luar daerah, mereka bisa langsung melakukan tarik tunai di agen BRILink dan membelanjakannya di warung atau toko milik tetangga. Hal ini menunjukkan bahwa transaksi yang sebelumnya tersentralisasi di kota kini bisa dilakukan di tingkat desa, sehingga ekonomi lokal lebih hidup dan saling menguatkan antar pelaku usaha setempat.

Hasil wawancara Bapak Mahatir menjelaskan bahwa:

“Saya lihat banyak pelaku usaha kecil seperti pedagang pasar yang sekarang terima pembayaran lewat transfer, lalu mereka cairkan uangnya di tempat saya. Ini membuat mereka lebih fleksibel dalam berdagang dan mendukung sirkulasi ekonomi di sini.”⁷⁷

⁷⁶ Hanifah, *Agen Brilink Tasalilu Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 22 Mei 2025

⁷⁷ Mahatir, *Agen Brilink Ladea Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

Hasil wawancara ini menegaskan bahwa agen BRILink turut mendorong fleksibilitas dan efisiensi pelaku usaha kecil dalam menjalankan aktivitas ekonominya. Narasumber menyampaikan bahwa banyak pedagang seperti pedagang pasar kini sudah mulai menerima pembayaran melalui transfer bank. Setelah menerima dana, mereka langsung mencairkannya melalui agen BRILink tanpa harus pergi ke bank. Kemudahan ini membuat proses transaksi menjadi lebih cepat, aman, dan hemat waktu, sehingga mereka bisa fokus berdagang. Selain itu, perputaran uang pun menjadi lebih lancar karena uang hasil transaksi segera digunakan kembali untuk belanja kebutuhan atau modal usaha di wilayah setempat.

Hasil wawancara ibu Arlia menjelaskan bahwa:

“Saya sering bantu transfer hasil penjualan nelayan ke pengepul luar daerah, lalu mereka belanja kebutuhan rumah atau beli solar dari pedagang lokal. Jadi BRILink jadi penghubung yang membuat uang hasil usaha cepat kembali ke masyarakat sekitar.”⁷⁸

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa agen BRILink berperan strategis sebagai penghubung dalam rantai ekonomi lokal dan regional. Narasumber menjelaskan bahwa dirinya sering membantu para nelayan untuk mentransfer hasil penjualan tangkapan mereka ke pengepul di luar daerah. Setelah transaksi selesai, para nelayan biasanya menggunakan uang tersebut untuk berbelanja kebutuhan rumah tangga atau membeli solar dari pedagang lokal.

Hasil wawancara ibu Megawati menjelaskan bahwa:

⁷⁸Arlia, *Agen Brilink Wanuae Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

“Kalau dulu warga harus ke kota untuk tarik uang atau bayar angsuran, sekarang cukup ke BRILink. Mereka hemat ongkos, dan uangnya langsung dibelanjakan di sekitar sini, bukan ke luar daerah. Secara tidak langsung, ini memperkuat ekonomi warga sekitar. Saya merasa BRILink bukan hanya tempat transaksi, tapi juga bantu roda ekonomi berputar. Orang habis ambil uang di saya, biasanya langsung belanja di toko terdekat, bayar utang tetangga, atau bantu keluarga. Ini dampaknya terasa karena uang tidak lagi keluar ke daerah lain, tapi beredar di Suppa.”⁷⁹

Hasil wawancara ini menggarisbawahi bahwa keberadaan agen BRILink memberikan dampak nyata dalam menjaga dan memperkuat perputaran uang di lingkup lokal. Narasumber menuturkan bahwa sebelum ada BRILink, masyarakat harus ke kota hanya untuk menarik uang atau membayar angsuran, yang tentu membutuhkan biaya transportasi dan waktu. Kini, mereka cukup datang ke agen BRILink di desa, sehingga pengeluaran bisa ditekan dan uang yang mereka tarik atau terima langsung dibelanjakan di lingkungan sekitar. Uang tersebut biasanya digunakan untuk belanja di toko tetangga membayar utang ke sesama warga atau membantu kebutuhan keluarga.

Penjelasan mengenai peran agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Suppa sangat relevan jika dikaitkan dengan Teori Peran (*Role Theory*) baik dari segi peran formal maupun peran sosial yang diemban oleh agen BRILink. Peran mencerminkan fungsi yang dimainkan seseorang atau lembaga karena kedudukannya dalam sistem sosial. Agen BRILink memiliki posisi strategis sebagai perpanjangan layanan perbankan formal,

⁷⁹ Megawati, *Agen Brilink Karaballo Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 23 Mei 2025

Peran fungsional yang diharapkan oleh struktur sosial setempat, yaitu menyediakan layanan keuangan yang mudah, murah, dan dekat. Hal ini menjelaskan mengapa masyarakat kemudian membangun kepercayaan dan menjadikan agen BRILink sebagai tempat utama bertransaksi. Peran agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Suppa dapat dijelaskan melalui perspektif *teori peran* (role theory) yang menyatakan bahwa setiap individu atau lembaga memiliki fungsi tertentu dalam masyarakat berdasarkan kedudukan atau status sosialnya.

3. Dampak keberadaan agen BRILink terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

a. Meningkatkan Aksesibilitas Keuangan Masyarakat

Keberadaan agen BRILink di Kecamatan Suppa memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan keuangan. Sebelumnya, banyak warga yang harus menempuh jarak jauh ke kota untuk melakukan transaksi perbankan seperti setor tunai, tarik tunai, atau transfer. Kini, mereka cukup datang ke agen BRILink di lingkungan terdekat. Hal ini sangat membantu terutama bagi warga yang tidak memiliki kendaraan atau tidak terbiasa menggunakan layanan digital perbankan. Bagaimana Dampak keberadaan agen BRILink terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Mahatir bahwa:

“Sekarang cukup datang ke saya, tidak perlu keluar ongkos besar atau izin kerja. Masyarakat jadi lebih mudah akses uang mereka, dan ini sangat membantu terutama ibu rumah tangga dan orang tua yang tidak bisa bepergian jauh.”⁸⁰

⁸⁰ Mahatir, *Agan Brilink Ladea Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa keberadaan agen BRILink memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan aksesibilitas layanan keuangan bagi masyarakat Kecamatan Suppa. Sebelumnya, masyarakat harus menempuh perjalanan jauh ke kota, mengeluarkan biaya transportasi, dan bahkan harus izin dari pekerjaan hanya untuk melakukan transaksi perbankan seperti tarik tunai, setor, atau transfer. Namun, dengan adanya agen BRILink di lingkungan mereka, masyarakat kini bisa mengakses layanan perbankan dengan lebih mudah dan cepat tanpa harus keluar desa. Hal ini sangat dirasakan manfaatnya oleh kelompok rentan seperti ibu rumah tangga dan orang tua yang memiliki keterbatasan dalam mobilitas.

Hasil wawancara ibu Arlia menjelaskan bahwa:

“Dampaknya besar sekali, karena masyarakat sekarang tidak perlu antri di bank. Transaksi bisa saya bantu dari jam pagi sampai malam. Ada juga yang dulu takut buka rekening, sekarang malah semangat karena mereka tahu bisa akses uangnya kapan saja lewat agen. Jadi ekonomi mereka lebih lancar, tidak terganggu hanya karena sulit ambil uang.”⁸¹

Hasil wawancara tersebut menegaskan bahwa keberadaan agen BRILink memberikan dampak yang besar dalam mempermudah akses keuangan masyarakat di Kecamatan Suppa. Dengan hadirnya agen di lingkungan mereka, masyarakat tidak lagi harus menghadapi antrean panjang di kantor bank atau membatasi waktu transaksi hanya pada jam kerja bank. Agen BRILink mampu melayani dari pagi hingga malam, sehingga fleksibilitas ini sangat membantu terutama bagi masyarakat yang sibuk bekerja atau beraktivitas di siang hari. Selain itu, kehadiran agen juga

⁸¹ Arlia, *Agen Brilink Wanuae Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

mendorong minat masyarakat untuk lebih terlibat dalam sistem keuangan formal. Mereka yang sebelumnya enggan atau takut membuka rekening kini merasa lebih percaya diri karena tahu ada kemudahan akses melalui agen.

Hasil wawancara ibu Megawati menjelaskan bahwa:

“Keberadaan BRILink seperti membawa bank ke kampung. Banyak yang dulu tidak pernah ke bank, sekarang aktif setor atau transfer. Mereka juga jadi tahu pentingnya simpan uang di rekening, bukan disimpan di rumah. Ini sangat membantu mengubah cara pandang masyarakat tentang keuangan.”⁸²

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa keberadaan agen BRILink telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku dan pemahaman keuangan masyarakat Kecamatan Suppa. Dengan hadirnya BRILink di lingkungan kampung, masyarakat yang sebelumnya tidak pernah mengakses layanan perbankan kini menjadi lebih aktif dalam melakukan transaksi seperti setor dan transfer. Agen BRILink menjadi jembatan yang efektif dalam mendekatkan masyarakat pedesaan dengan sistem keuangan formal. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya kesadaran akan pentingnya menyimpan uang di rekening bank dibandingkan menyimpannya secara konvensional di rumah

b. Mempercepat Perputaran Uang Lingkup Masyarakat

Dampak keberadaan agen BRILink dalam mempercepat perputaran uang di lingkup masyarakat Kecamatan Suppa sangat terasa dalam kehidupan sehari-hari. Warga yang menerima kiriman uang dari luar daerah, baik dari anak, saudara, maupun rekan bisnis, dapat langsung mencairkan dan menggunakan uang tersebut di lingkungan mereka sendiri tanpa harus pergi ke kota. Uang yang dicairkan biasanya langsung dibelanjakan di warung tetangga, untuk kebutuhan

⁸² Megawati, *Agen Brilink Karaballo Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

harian, membayar utang lokal, atau modal usaha kecil. Bagaimana Dampak keberadaan agen BRILink terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Arlia bahwa:

“Begitu orang terima uang dari luar misalnya dari anaknya di Makassar atau dari hasil jual panen mereka langsung tarik di sini. Setelah itu biasanya langsung dipakai belanja di warung, bayar utang ke tetangga, atau beli kebutuhan sehari-hari. Jadi uang itu tidak tertahan, langsung berputar dan membantu usaha kecil di sekitar sini.”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberadaan agen BRILink di Kecamatan Suppa memberikan dampak nyata dalam mempercepat perputaran uang di lingkungan masyarakat. Setelah menerima kiriman uang dari luar daerah, seperti dari anak yang bekerja di kota atau hasil penjualan panen, masyarakat langsung mencairkannya melalui agen BRILink. Uang tersebut kemudian segera digunakan untuk keperluan sehari-hari seperti belanja di warung, membayar utang ke tetangga, atau membeli barang kebutuhan rumah tangga.

Hasil wawancara ibu Zulfainy menjelaskan bahwa:

“Setiap hari ada saja transaksi, dan rata-rata uangnya dipakai untuk belanja di pasar lokal atau bayar jasa tukang. Ini membuat uang terus beredar di kampung, bukan keluar ke kota. BRILink membuat ekonomi lokal lebih hidup karena transaksi bisa dilakukan tanpa harus ke luar wilayah.”⁸⁴

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa keberadaan agen BRILink memiliki peran penting dalam mempercepat perputaran uang di tingkat lokal. Setiap hari selalu ada transaksi yang dilakukan masyarakat, dan

⁸³ Arlia, *Agen Brilink Wanuae Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

⁸⁴ Zulfainy, *Agen Brilink Temappa Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

dana yang diterima umumnya langsung digunakan untuk belanja di pasar lokal atau membayar jasa tenaga kerja seperti tukang. Dengan adanya agen BRILink, masyarakat tidak perlu lagi pergi ke kota untuk bertransaksi, sehingga uang yang beredar tetap berada di lingkungan desa. Hal ini membuat ekonomi lokal lebih aktif dan dinamis karena aliran uang terjadi secara langsung di dalam komunitas sendiri, memperkuat pelaku usaha dan pekerja lokal. BRILink dengan demikian menjadi penggerak ekonomi mikro di Kecamatan Suppa.

Hasil wawancara bapak Mahatir juga menjelaskan bahwa:

“Dulu kalau orang terima uang, mereka harus tunggu waktu luang untuk ke bank. Sekarang langsung cair di BRILink dan dipakai belanja, bayar kebutuhan sekolah anak, atau bantu usaha. Jadi arus uang lebih cepat bergerak. Ini terasa banget dampaknya ke warung, toko, dan jasa lokal yang ikut terbantu.”⁸⁵

Hasil wawancara ini menegaskan bahwa keberadaan agen BRILink sangat mempercepat arus perputaran uang di masyarakat. Jika sebelumnya warga harus menunggu waktu luang untuk pergi ke bank dan mencairkan dana, kini mereka bisa langsung menarik uang di agen BRILink begitu dana diterima. Uang tersebut pun segera digunakan untuk belanja kebutuhan sehari-hari, membayar biaya sekolah anak, atau mendukung usaha kecil mereka. Dampaknya sangat terasa bagi warung, toko kelontong, dan penyedia jasa lokal karena mereka ikut mendapatkan aliran dana secara cepat dan langsung.

c. Membuka Peluang Usaha dan Menambah Penghasilan Masyarakat

⁸⁵ Mahatir, *Agan Brilink Ladea Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

Bagaimana Dampak keberadaan agen BRILink terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Zulfainy bahwa:

“Menjadi agen BRILink ini menambah penghasilan saya. Awalnya saya hanya punya warung kecil, tapi sejak buka layanan BRILink, pembeli makin banyak yang datang. Mereka ambil uang lalu sekalian belanja. Dari situ saya bisa tambah stok barang dan usaha saya jadi berkembang.”⁸⁶

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa keberadaan agen BRILink tidak hanya memberikan akses ke layanan keuangan, tetapi juga membuka peluang usaha baru dan menambah penghasilan masyarakat. Narasumber menyampaikan bahwa setelah menjadi agen BRILink, warung kecil yang ia kelola menjadi lebih ramai karena warga yang datang untuk transaksi perbankan sering sekaligus membeli kebutuhan harian. Hal ini mendorong peningkatan omzet dan memungkinkannya untuk menambah stok barang, sehingga usaha yang semula kecil bisa berkembang secara bertahap.

Hasil wawancara ibu Hanifah menjelaskan bahwa:

“Sebelum jadi agen, saya cuma usaha jualan pulsa . Setelah jadi agen BRILink, penghasilan saya bertambah dari fee setiap transaksi. Sekarang saya bisa bantu keuangan keluarga dan bahkan saya mempekerjakan satu orang bantu jaga. Ini peluang usaha yang nyata dan berkelanjutan.”⁸⁷

Hasil wawancara ini menegaskan bahwa menjadi agen BRILink memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi pelaku usaha lokal. Narasumber menjelaskan bahwa sebelum menjadi agen hanya menjual pulsa dan kebutuhan harian dengan penghasilan terbatas. Namun setelah menjadi

⁸⁶ Zulfainy, *Agen Brilink Temappa Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 21 Mei 2025

⁸⁷ Hanifah, *Agen Brilink Tasalilu Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 22 Mei 2025

agen BRILink, ia memperoleh tambahan pendapatan dari fee setiap transaksi yang dilakukan. Peningkatan penghasilan tersebut tidak hanya membantu keuangan keluarga, tetapi juga membuka peluang untuk memperluas usaha, salah satunya dengan mempekerjakan orang lain untuk membantu operasional warung.

Hasil wawancara ibu megawati juga menjelaskan bahwa:

“Dampaknya luar biasa bagi saya secara pribadi. Saya bisa punya penghasilan tetap dari komisi transaksi setiap hari. Banyak juga tetangga yang tertarik dan mulai tanya cara jadi agen. Ini membuka semangat wirausaha di kampung, karena orang lihat ada peluang nyata dari kerja sama dengan BRI.”⁸⁸

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa keberadaan agen BRILink tidak hanya berdampak secara ekonomi, tetapi juga mampu mendorong semangat wirausaha di kalangan masyarakat desa. Narasumber menyampaikan bahwa dirinya mendapatkan penghasilan tetap dari komisi setiap transaksi yang dilakukan setiap hari, sehingga memberikan kestabilan ekonomi secara pribadi. Selain itu, keberhasilan tersebut turut menarik perhatian tetangga di sekitarnya yang mulai tertarik untuk menjadi agen juga.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Layanan yang diberikan oleh agen BRILink pada masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

Pembahasan penelitian merujuk pada layanan yang diberikan oleh agen BRILink pada masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dimana Agen BRILink hadir sebagai solusi perbankan di tengah masyarakat Kecamatan Suppa yang sebelumnya kesulitan mengakses layanan perbankan formal. Keberadaan

⁸⁸ Megawati, *Agen BRILink Karaballo Kec Suppa Kab Pinrang*, Wawancara 23 Mei 2025

agen ini memungkinkan masyarakat melakukan berbagai transaksi seperti setor tunai, tarik tunai, transfer antar bank, pembayaran tagihan, dan pembelian produk digital. Sebagian besar masyarakat lebih memilih mendatangi agen BRILink karena letaknya yang dekat dan waktu layanan yang fleksibel. Dibandingkan harus pergi ke kantor BRI yang berada di kota, keberadaan agen BRILink jauh lebih hemat waktu dan biaya. Masyarakat merasa lebih nyaman karena dilayani langsung oleh orang yang mereka kenal, yaitu tetangga atau kerabat sebagai agen.

Layanan setor dan tarik tunai merupakan layanan paling dominan yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Suppa. Aktivitas ini biasanya dilakukan oleh petani, pedagang, orang tua, dan lansia yang menerima kiriman uang dari anak atau menjual hasil panen. Mereka merasa lebih praktis karena tidak perlu bepergian jauh hanya untuk menarik uang. Beberapa agen BRILink bahkan buka setiap hari, termasuk hari libur, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Proses transaksi yang cepat dan tidak perlu antri panjang menjadi alasan utama masyarakat beralih ke layanan ini.

Transfer antar bank juga menjadi layanan favorit masyarakat, terutama karena banyak di antara mereka memiliki keluarga yang bekerja di luar daerah. Agen BRILink memfasilitasi transfer ke berbagai bank dengan mudah dan cepat. Masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses ke ATM atau mobile banking kini merasa terbantu melalui layanan ini. Beberapa pelaku usaha juga memanfaatkan layanan transfer ini untuk membayar supplier atau mitra usaha di luar kabupaten. Agen BRILink membantu mencetak bukti transaksi (struk), yang meningkatkan rasa aman dan kepercayaan pengguna.

Layanan pembayaran tagihan seperti listrik, PDAM, BPJS, cicilan kredit, dan pulsa juga sangat diminati oleh warga Kecamatan Suppa. Banyak masyarakat, terutama ibu rumah tangga dan lansia, yang belum terbiasa melakukan pembayaran secara digital. Mereka memilih datang ke agen BRILink karena merasa lebih aman dan dibimbing secara langsung dalam setiap prosesnya. Jadwal pembayaran rutin seperti pada tanggal 20-an menjadikan agen BRILink tempat yang ramai dikunjungi.

Agen BRILink juga memberikan layanan pembelian seperti pulsa, paket data, dan token listrik. Layanan ini sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat modern, termasuk anak-anak muda yang rutin mengisi saldo e-wallet untuk keperluan digital. Beberapa warga juga memanfaatkan agen untuk membayar ShopeePayLater atau cicilan dari platform pinjaman online. Dengan beragamnya layanan yang ditawarkan, BRILink telah berkembang menjadi pusat layanan digital informal di desa. Kehadiran agen dengan layanan digital ini turut meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

Agen BRILink juga berupaya meningkatkan kualitas pelayanan. Beberapa agen berinisiatif memperpanjang jam operasional terutama pada musim panen dan tanggal-tanggal padat transaksi. Fasilitas seperti kipas angin, tempat duduk, dan nomor antrian mulai disediakan untuk meningkatkan kenyamanan. Agen juga aktif memberikan edukasi terkait keamanan transaksi agar masyarakat tidak menjadi korban penipuan. Sosialisasi melalui spanduk dan brosur kecil dilakukan untuk mengenalkan berbagai layanan BRILink yang belum diketahui masyarakat. Langkah-langkah ini mencerminkan peran agen yang proaktif dalam memperluas dan memperbaiki kualitas layanan.

Pelayanan agen BRILink sangat memuaskan masyarakat Kecamatan Suppa. Banyak warga yang menyampaikan bahwa pelayanan cepat, ramah, dan tidak ribet menjadi alasan utama mereka menjadi pelanggan tetap. Beberapa bahkan menyatakan lebih suka ke agen BRILink daripada ke kantor bank. Agen dianggap sebagai bagian dari komunitas yang dapat dipercaya dan selalu siap membantu. Hal ini menjadi indikator bahwa pelayanan yang diberikan bukan hanya soal teknis transaksi, tetapi juga soal pendekatan personal.

Layanan yang diberikan agen BRILink juga memiliki dampak terhadap perkembangan ekonomi lokal. Dengan adanya kemudahan dalam tarik dan setor tunai, uang lebih cepat beredar di lingkup desa. Banyak warga yang setelah mengambil uang langsung membelanjakan di warung, toko, atau membayar jasa lokal menunjukkan bahwa BRILink berkontribusi pada perputaran ekonomi di masyarakat. Pelaku usaha kecil dan menengah juga merasa terbantu karena transaksi usaha dapat dilakukan dengan cepat.

Layanan yang diberikan oleh agen BRILink di Kecamatan Suppa sangat relevan dan dibutuhkan oleh masyarakat. Keberagaman layanan yang disediakan mencerminkan pemahaman agen terhadap kebutuhan lokal. Agen BRILink tidak hanya sebagai perpanjangan tangan BRI, tetapi juga sebagai pelayan publik yang menjembatani kebutuhan masyarakat desa dengan sistem perbankan. Melalui layanan yang cepat, aman, dan ramah, agen BRILink membuktikan diri sebagai pilar penting dalam pembangunan ekonomi berbasis komunitas.

2. Peran agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

Pembahasan penelitian merujuk pada Agen BRILink memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Suppa melalui

kemudahan akses terhadap layanan keuangan. Sebelum ada agen BRILink, masyarakat harus menempuh jarak jauh ke Kantor bank untuk melakukan transaksi. Kini hanya dengan mendatangi agen terdekat, masyarakat dapat melakukan tarik tunai, transfer, dan berbagai transaksi keuangan lainnya. Hal ini membantu menghemat waktu dan biaya transportasi terutama bagi warga yang tinggal di pedesaan.

Peran agen BRILink sebagai penyedia layanan keuangan masyarakat juga mempercepat perputaran uang di dalam wilayah Kecamatan Suppa. Ketika warga menerima kiriman uang dari luar daerah, dana tersebut segera dicairkan di agen dan dibelanjakan di pasar atau toko sekitar. Hal ini menciptakan siklus ekonomi yang lebih cepat dan dinamis di tingkat masyarakat. Pelaku usaha kecil seperti warung, tukang, dan pedagang harian turut merasakan dampaknya.

Selain mendukung perputaran ekonomi lokal, agen BRILink juga mendorong inklusi keuangan di Kecamatan Suppa. Banyak warga yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank, kini merasa terbantu karena bisa membuka dan mengakses rekening melalui agen. Dengan demikian, masyarakat mulai terbiasa menabung, mengatur keuangan, dan melakukan transaksi non-tunai. Agen BRILink membantu masyarakat memahami pentingnya layanan keuangan formal sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Edukasi yang diberikan agen tentang keamanan transaksi juga meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga data keuangannya. Perubahan ini mendorong pola hidup finansial yang lebih sehat dan modern.⁸⁹

⁸⁹ Mohammad Heykal. *Lembaga Keuangan Syariah*. (Jakarta: Kencana, 2020)

Keberadaan agen BRILink turut menciptakan kepercayaan ekonomi antarwarga. Banyak transaksi jual beli antarindividu atau usaha kecil yang menggunakan BRILink sebagai media pembayaran. Penjual tidak lagi tergantung pada uang tunai karena pelanggan dapat membayar melalui transfer yang difasilitasi agen.

3. Dampak keberadaan agen BRILink terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

Pembahasan penelitian merujuk pada dampak keberadaan agen BRILink terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, Keberadaan agen BRILink memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan akses keuangan masyarakat Kecamatan Suppa. Sebelumnya, masyarakat harus menempuh perjalanan jauh ke kantor bank yang berada di kota, yang memakan waktu dan biaya. Kini, dengan adanya agen BRILink di desa-desa, masyarakat dapat dengan mudah melakukan berbagai transaksi seperti tarik tunai, transfer, hingga pembayaran tagihan. Kemudahan ini sangat membantu terutama bagi ibu rumah tangga, orang tua, dan warga yang tidak memiliki kendaraan. Mereka tidak lagi bergantung pada pihak lain untuk mengurus kebutuhan keuangannya. Ini menjadi langkah awal menuju inklusi keuangan yang lebih luas.

Dampak berikutnya adalah percepatan perputaran uang di tingkat lokal. Dana yang diterima masyarakat, baik dari kiriman keluarga, hasil penjualan, maupun bantuan pemerintah, langsung dicairkan di agen dan digunakan untuk belanja kebutuhan sehari-hari.⁹⁰ Uang tersebut kemudian berputar di warung, toko,

⁹⁰Suryana, Yuyus. *Kewirausahaan: Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Salemba Empat, 2018)

pasar, dan jasa lokal. Hal ini memperkuat perekonomian desa karena aktivitas jual beli semakin hidup.

Agen BRILink juga berkontribusi dalam membentuk pola keuangan yang lebih modern di tengah masyarakat. Banyak warga yang sebelumnya belum terbiasa menabung atau menggunakan rekening bank kini mulai tertarik membuka tabungan. Hal ini karena adanya kemudahan akses dan bantuan agen dalam setiap proses. Masyarakat pun menjadi lebih sadar akan pentingnya menyimpan uang di tempat yang aman. Perubahan pola pikir ini menjadi landasan penting dalam membangun budaya finansial yang sehat.⁹¹ BRILink dengan demikian tidak hanya memberikan layanan, tetapi juga edukasi keuangan.

Keberadaan BRILink membuka peluang usaha baru bagi masyarakat lokal. Banyak agen BRILink memulai usahanya dari warung kecil atau konter pulsa, lalu berkembang setelah menyediakan layanan perbankan. Pendapatan tambahan dari komisi transaksi memperbesar peluang untuk menambah stok, memperluas usaha, atau bahkan mempekerjakan orang lain. Hal ini berdampak pada peningkatan kesejahteraan keluarga agen dan mengurangi angka pengangguran.

Dampak lainnya adalah efisiensi ekonomi keluarga. Dengan adanya agen BRILink, masyarakat dapat mengelola keuangan lebih baik karena tidak perlu keluar ongkos besar ke kota hanya untuk tarik tunai atau membayar tagihan. Pengeluaran transportasi dapat dialihkan untuk kebutuhan lain yang lebih penting. Kecepatan dan kemudahan transaksi juga memungkinkan masyarakat menghindari keterlambatan dalam pembayaran yang bisa berakibat denda.

⁹¹Ascarya. *Akuntansi Keuangan Mikro dan Inklusi Keuangan*. (Jakarta: Bank Indonesia Institute, 2019)

Secara sosial, agen BRILink juga berperan sebagai pusat interaksi dan informasi keuangan. Agen yang berasal dari masyarakat setempat menjadi sosok yang dipercaya untuk membantu berbagai urusan perbankan. Hal ini memperkuat rasa percaya antarwarga dan mempererat hubungan sosial. Di sisi lain, kepercayaan ini mendukung kelancaran transaksi dan membuat masyarakat lebih nyaman berinteraksi dengan sistem keuangan. Agen tidak hanya berfungsi sebagai penyedia jasa, tetapi juga menjadi penggerak sosial ekonomi.

Dampak positif juga terlihat dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Banyak warga yang sebelumnya enggan melakukan transaksi keuangan karena jarak atau ketidaktahuan kini menjadi lebih aktif. Mereka mulai terlibat dalam kegiatan usaha kecil, membuka tabungan, hingga melakukan investasi kecil. dampak keberadaan agen BRILink terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Suppa sangatlah besar. BRILink mempercepat perputaran uang, membuka peluang usaha, memperkuat ekonomi rumah tangga, dan meningkatkan literasi keuangan. Dengan layanan yang mudah diakses dan pendekatan yang personal, agen BRILink menjembatani masyarakat desa dengan sistem keuangan nasional. Keberadaannya bukan hanya sebagai pelengkap, tetapi sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi lokal.

Pembahasan penelitian relevan dengan teori peran yang menjelaskan bahwa menurut Sarlito peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.⁹² Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan

⁹² Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori - Teori Psikologi Sosial*, (Penerbit Adab, 2021)

sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

Peran tersebut bukan hanya bersifat administratif, tetapi juga mencakup tanggung jawab sosial dalam memberikan kemudahan, edukasi, serta layanan perbankan yang inklusif. Sesuai teori tersebut, agen BRILink menyesuaikan perilakunya dengan harapan masyarakat sekitar, seperti melayani dengan ramah, memperpanjang jam operasional, dan memberikan edukasi tentang keamanan transaksi.

Hakekat dari peran ini tampak nyata dalam bagaimana agen BRILink membentuk serangkaian perilaku tertentu berdasarkan tanggung jawab dan jabatan yang diemban. Sebagai perwakilan informal dari institusi perbankan, agen bertindak bukan sekadar sebagai penyedia layanan, tetapi juga sebagai fasilitator ekonomi lokal. Mereka menyesuaikan tindakan dan pendekatan sesuai kebutuhan dan karakteristik masyarakat yang dilayani. Keberhasilan mereka dalam menjalankan peran sangat dipengaruhi oleh kepribadian, seperti sikap sabar, empati, dan kemampuan komunikasi yang baik.

Peran yang dimainkan agen BRILink sangat mencerminkan ekspektasi masyarakat. Harapan warga terhadap layanan yang cepat, mudah, dan dekat, dijawab oleh agen melalui perilaku pelayanan yang responsif dan solutif. Ketika agen mampu menjawab kebutuhan masyarakat, maka peran yang mereka mainkan menjadi semakin kuat dan dihargai. Ini menunjukkan bahwa semakin tepat peran

yang dijalankan, semakin besar pula dampak sosial dan ekonominya terhadap komunitas.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus Priyono bahwa penerapan Agen BRILink di Pancarijang merupakan perluasan layanan BRI dimana BRI menjalin kerjasama dengan nasabah Bank BRI dalam bentuk agen, sistem operasionalnya adalah Agen BRILink melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara real time online dengan menggunakan mesin EDC. 3) penggunaan Agen BRILink dalam meningkatkan pelayanan masyarakat pada BRI Panca Rijang telah sesuai dengan prinsip ekonomi islam seperti kepemilikan, keseimbangan dan juga keadilan.⁹³

Penelitian tersebut sangat relevan dengan hasil penelitian di Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, yang menunjukkan bahwa agen BRILink bukan hanya meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan, tetapi juga memperkuat aktivitas ekonomi lokal melalui transaksi yang efisien dan mudah dijangkau. Terdapat kesesuaian antara hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, terutama dalam hal peran agen BRILink sebagai perpanjangan tangan lembaga keuangan yang tidak hanya mendekatkan layanan perbankan kepada masyarakat, tetapi juga membangun sistem transaksi yang inklusif dan adil.

⁹³ Agus Priyono, 'Efektivitas Agen BRILink Dalam Peningkatan Pelayanan Di BRI Panca Rijang Kab. Sidrap (Analisis Ekonomi Islam)', 2019, h.7

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, maka simpulan penelitian ini yaitu:

1. Layanan yang diberikan oleh agen BRILink pada masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang mencakup berbagai transaksi keuangan seperti tarik tunai, setor tunai, transfer antarbank, pembayaran tagihan serta pengisian saldo dompet digital. Layanan ini sangat membantu masyarakat khususnya yang tidak memiliki akses ke mobile banking atau tidak terbiasa menggunakan teknologi digital. Agen BRILink juga menjadi alternatif utama masyarakat dalam melakukan transaksi harian karena dinilai lebih cepat, praktis, dan dekat dari tempat tinggal.
2. Peran agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang sangat signifikan berperan sebagai penghubung antara masyarakat dengan layanan keuangan formal dan memfasilitasi kelancaran transaksi usaha kecil, membantu pelaku usaha menerima dan mencairkan pembayaran serta mendukung perputaran uang dalam lingkup lokal. Agen BRILink turut membantu masyarakat dalam mengakses modal usaha dan mendorong perilaku menabung serta pengelolaan keuangan yang lebih tertib.

3. Dampak keberadaan agen BRILink terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang yaitu dampak pada meningkatnya aksesibilitas layanan keuangan, percepatan perputaran uang dalam masyarakat, serta terbukanya peluang usaha baru. Keberadaan agen tidak hanya meningkatkan penghasilan individu agen itu sendiri tetapi juga memperkuat ekonomi masyarakat karena uang yang diterima masyarakat langsung dibelanjakan di sekitar mereka. Agen BRILink juga menjadi pelopor literasi keuangan masyarakat pedesaan, mendorong inklusi keuangan dan mengubah pola pikir masyarakat dari sistem keuangan konvensional ke sistem yang lebih modern dan aman.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang di simpulkan penulis kepada para pembaca berdasarkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Agen BRILink Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang diharapkan para agen BRILink dapat terus meningkatkan perana pelayanan kepada masyarakat, baik dari segi kenyamanan fasilitas, kecepatan pelayanan, maupun ketepatan transaksi. Agen juga diharapkan lebih aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai berbagai jenis layanan keuangan yang tersedia serta pentingnya menjaga keamanan data pribadi saat bertransaksi.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian mengenai peran agen BRILink dengan pendekatan kuantitatif atau dengan membandingkan beberapa wilayah untuk melihat perbedaan dampak sosial-ekonominya secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Al Karim

Jurnal

- Anugrah, Reski, Hannani, and Ali Rusydi, *MEKANISME PELAKSANAAN UNDIAN NASABAH DI BRI CABANG BARRU (Analisis Etika Ekonomi Islam)*, Banco: *Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2.November (2020).
- Brigitte Lantaeda, Syaron, Florence Daicy J. Lengkong, and Joorie M Ruru, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04.048 (2019).
- F.W. Wollah, Syaloom, Rita N. Taroreh, and Imelda W. J. Ogi, *Studi Kualitatif Mengenai Model Penerimaan Teknologi Pada Merchant Brilink Di Sea Raya*, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset*, 9.4 (2021).
- Fikry Pratama Darajat, and H. Asep Muslihat, *Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Pada Agen Brilink (Agk Brilink)*, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10.3 (2024).
- Gorontalo, Pada Kabupaten, *Jambura Accounting Review*, 5.2 (2024).
- Hamid, Muhammad Kamal Zubair dan Abdul, *Eksistensi Akad Dalam Transaksi keuangan Syariah*, *Hukum Diktum*, 14 (2016).
- Ilmiah, Ifadathul, Fathullah Rusly, and Yeni Kartikawati, *Digital Peranan Agen BRI Link Terhadap Kesejahteraan Masyarakat: Studi Kasus BRI Link Di Desa Temenggungan Kecamatan Krejengan*, *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 8.April (2024).
- Is'adi, Munir, and Farhan Alfiyansyah, *Peran Agen BRILink Terhadap Penigkatan Kredit Pada Bank BRI Di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Ambulu Cabang Jember*, (2023).
- Lelengboto, Jeane Elisabeth, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agen Brilink PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Bitung*, 5 (2019).
- Maman Suryaman, and Hasan Bisri, *Prinsip-Prinsip Dan Kaidah Dasar Transaksi Dalam Sistem Ekonomi Syariah*, *Al Mashalih - Journal of Islamic Law*, 4.1 (2023).

- Prasetyo, Donny, and Irwansyah, *Memahami Masyarakat Dan P, Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1.2 (2020).
- Pratomo, Gigih, Sony Kristiyanto, and Matheous Tamonsang, *Literasi Keuangan Laku Pandai Sebagai Alternatif Bisnis Ibu Rumah Tangga Desa Setro, Jurnal Abdimas*, 3.2 (2022).
- Rahmanu, Riza, Lilik Noor Yuliati, and Bunasor Sanim, *Pengaruh Persepsi Agen Brilink Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan Branchless Banking, Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6.2 (2020).
- Rusdianto, Anita Rachmawati, and Edith Ratna, *Analisis Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah Saat Bertransaksi Melalui Agen BRILink Di Kota Bekasi, Notarius*, 16.2 (2023).
- Zuardi, pM Hanafi, *Analisis Keputusan Nasabah Menggunakan Brilink, Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 8.1 (2020)
- Wahyuni, Sri A, Andi Bahri, and Moh Yasin Soumena, 'Jurnal Mirai Management Efektivitas Sosialisasi Bank Muamalat KCP Parepare Terhadap Peningkatan Minat Menabung Masyarakat', *Jurnal Mirai Management*, 8.3 (2023).
- Zubair, Muhammad Kamal, Muhammad Satar, Muzdalifah Muhammadun, Adhitha Pahlawan Putra, and Armita Anjasari, 'Pasar Lakessi: Antara Persaingan Dan Etika', *Al Rikaz: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1.2 (2023).
- Budiono, I Nyoman, 'Manajemen Pemasaran Bank Syariah' (IAIN Parepare Nusantara Press, 2022)
- Dikdik Tandika, Oleh :, and Lufthia Sevriana, 'Adopsi Terhadap Inovasi : Kajian Konseptual Implentasi Program Laku Pandai Pada Layanan BRILink', 2017.
- Ani, Alfiah Putri, 'Persepsi Dan Peran Agen BRILink Terhadap Inklusi Keuangan Di Desa Maoslor Kabupaten Cilacap', 2024

Buku

- dr. H. Masduki Duryat, M.Pd.I, M.Pd, Siha Abdurohim, and S.Pd Aji Permana, *Mengasah Jiwa Kepemimpinan*, Penerbit Adab, 2021.
- DR. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*, Syakir Media Press, 2021.
- Dr. Hisar Pangaribuan SE., MBA., Ak., CA, *Buku Ajar: Pengantar Akuntansi*, Cipta Media Nusantara (CMN), 2022.
- Dr. Mardani, *TEORI HUKUM Dari Teori Hukum Klasik Hingga Teori Hukum Kontemporer*, KENCANA, 2024.
- Dr. Kasmir, S.E., M.M, *Dasar-Dasar Perbankan*, PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Hardani, S.Pd., M.Si, et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Saleh, Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, Pustaka Ramadhan, Bandung (2017).
- Sarwono, Prof. Dr. Sarlito Wirawan, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, 2014
- Retnoningsih, Suharno dan Ana, *Kamus Besar Bahas Indonesia* (Widya Karya, 2018)

Skripsi

- Anita, Gustian, *Analisis Implementasi Pengembangan Agen Brilink Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat*, Skripsi, 2019.
- Dikdik Tandika, Lufthia Sevriana, *Adopsi Terhadap Inovasi: Kajian Konseptual Implementasi Program Laku Pandai Pada Layanan BRILink*, 2017.
- Priyono, Agus, *Efektivitas Agen BRILink Dalam Peningkatan Pelayanan Di BRI Panca Rijang Kab. Sidrap (Analisis Ekonomi Islam)*, 2019.
- Suyanti, S, *Pengaruh Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Pendapatan Agen Brilink Di Kota Palopo*, IAIN Palopo, 2021.

Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, 2019.

Yahya, Umar Suyanti, 'Dampak Penggunaan Agen BRILink Untuk Meningkatkan Layanan Pada BRI Cabang Ende Unit Nusantara' (Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, 2022)







DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-3719/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
 - Menunjuk saudara: **Misdar, MM**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : RESKI AMELIA AHMADI
NIM : 2120203861206059
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : PERAN AGEN BRILINK DALAM MEMBERIKAN LAYANAN KEPADA MASYARAKAT PEDESAAN DI KECAMATAN SUPPA KABUPATEN PINRANG
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 18 Juli 2024

Dekan.



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : RESKI AMELIA AHMADI
N I M : 2120203861206059
Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

**PERAN AGEN BRILINK DALAM MEMBERIKAN LAYANAN KEPADA
MASYARAKAT PEDESAAN DI KECAMATAN SUPPA KABUPATEN PINRANG**

Telah diganti dengan judul baru:

**PERAN AGEN BRILINK DALAM MEMBERIKAN LAYANAN KEPADA
MASYARAKAT DI KECAMATAN SUPPA KABUPATEN PINRANG**

dengan alasan / dasar:

*Perubahan ini memungkinkan penelitian mencakup seluruh masyarakat
di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang sehingga hasilnya lebih menyeluruh
dan fleksibel*

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Juli 2025

Pembimbing Utama

Misdar

Misdar, M.M.



Mengetahui:
Dekan

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1947/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2025

21 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: RESKI AMELIA AHMADI
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 28 Mei 2003
NIM	: 2120203861206059
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DUSUN TEMAPPA, DESA MARITENGNGAE, KECAMATAN SUPPA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PERAN AGEN BRILINK DALAM MEMBERIKAN LAYANAN KEPADA MASYARAKAT DI KECAMATAN SUPPA
KABUPATEN PINRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 22 Mei 2025 sampai dengan tanggal 22 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
 Nomor : 503/0291/PENELITIAN/DPMPPTSP/05/2025

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 23-05-2025 atas nama RESKI AMELIA AHMADI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0417/R/T.Teknis/DPMPPTSP/05/2025, Tanggal : 26-05-2025
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0285/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/05/2025, Tanggal : 26-05-2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :


1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Parepare
3. Nama Peneliti	: RESKI AMELIA AHMADI
4. Judul Penelitian	: PERAN AGEN BRILINK DALAM MEMBERIKAN LAYANAN KEPADA MASYARAKAT DI KECAMATAN SUPPA KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 2 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: BRILINK DAN MASYARAKAT PENGGUNA BRILINK
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Suppa

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 26-11-2025.

KETIGA : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 28 Mei 2025



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :


ANDI MIRANI, AP.,M.Si


NIP. 197406031993112001


Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP


Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang


Biaya : Rp 0,-











Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR/DPMPPTSP



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN SUPPA

Jl. BauMassopo No. 4. Tlp. 3313598

SURAT KETERANGAN

Nomor : 048/KSP/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Camat Suppa menerangkan bahwa :

N a m a : RESKI AMELIA AHMADI
NIM : 2120203861206059
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Program : Mahasiswa / Perbankan Syariah
A l a m a t : Dusun Temappa, Desa Maritenggae, Kec. Suppa
Kab. Pinrang

Sepanjang pengetahuan kami sampai dengan surat keterangan ini dibuat benar telah melaksanakan penelitian di wilayah Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul **"PERAN AGEN BRILINK DALAM MEMBERIKAN LAYANAN KEPADA MASYARAKAT DI KECAMATAN SUPPA KABUPATEN PINRANG"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majennang, 23 Juni 2025



PAREPARE

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : RESKI AMELIA AHMADI
NIM : 2120203861206059
PRODI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUDUL : PERAN AGEN BRILINK DALAM
 MEMBERIKAN LAYAN KEPADA
 MASYARAKAT DI KECAMATAN SUPPA
 KABUPATEN PINRANG

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Fokus Pada layanan yang diberikan oleh agen BRILink pada masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

1. Apa saja jenis layanan yang Bapak/Ibu sediakan sebagai agen BRILink kepada masyarakat?
2. Apakah masyarakat sering memanfaatkan layanan seperti tarik tunai, setor tunai, atau transfer?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kemudahan akses layanan keuangan melalui agen BRILink?

4. Layanan apa yang paling sering diminta oleh masyarakat, dan mengapa menurut Anda?
5. Apakah masyarakat yang belum terbiasa dengan teknologi merasa terbantu dengan keberadaan agen BRILink?

B. Pertanyaan Fokus pada peran agen BRILink dalam mendukung perekonomian masyarakat di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu peran agen BRILink dalam membantu kelancaran transaksi usaha kecil di daerah ini?
2. Apakah keberadaan BRILink mempermudah pelaku usaha lokal dalam menerima atau mencairkan pembayaran?
3. Bagaimana BRILink membantu masyarakat dalam mengelola keuangan atau mendorong perilaku menabung?
4. Apakah Anda melihat adanya perubahan perilaku ekonomi masyarakat sejak adanya BRILink di wilayah ini?
5. Dalam hal apa saja BRILink berkontribusi pada perputaran ekonomi lokal?

C. Pertanyaan Fokus pada dampak keberadaan agen BRILink terhadap perekonomian masyarakat Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

1. Bagaimana dampak keberadaan BRILink terhadap kemudahan akses ke layanan keuangan di masyarakat?
2. Apakah keberadaan BRILink mempercepat perputaran uang di lingkungan masyarakat?
3. Bagaimana peran BRILink dalam mendukung usaha kecil seperti warung, pedagang pasar, atau tukang jasa?
4. Apakah keberadaan agen BRILink menambah penghasilan Bapak/Ibu secara pribadi?
5. Apakah masyarakat merasakan manfaat ekonomi yang lebih luas dari BRILink, selain sekadar tempat transaksi?

D. Pertanyaan Kepada Masyarakat \ Nasabah BRILink

1. Apa alasan utama Anda memilih menggunakan layanan agen BRILink dibandingkan pergi langsung ke kantor bank?
2. Layanan apa saja yang biasanya Anda gunakan di agen BRILink, dan bagaimana pengalaman Anda sejauh ini?
3. Menurut Anda, apakah keberadaan BRILink membantu menghemat waktu dan biaya dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari?
4. Apakah Anda merasa agen BRILink di wilayah ini ramah dan membantu saat Anda melakukan transaksi? Jelaskan pengalaman Anda.
5. Sejauh yang Anda rasakan, apakah keberadaan BRILink di sekitar tempat tinggal Anda memberikan dampak terhadap kemudahan usaha atau aktivitas ekonomi Anda sehari-hari?

Mengetahui:

Pembimbing Utama



Misdar, S.E., M.M
NIP. 2110117902

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MAHATIER. SH

Alamat : LADEA, DESA POLEWALI KEC. SUPPA

Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

Pekerjaan : WIRASWASTA

Umur : 34 TAHUN

Menerangkan bahwa,

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang"

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 21 MEI 2025

Yang bersangkutan



MAHATIER. SH

PAREPARE

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanifah Muzakkir
Alamat : Majennang Suppa
Jenis Kelamin: Perempuan
Pekerjaan : IKT
Umur : 27 Thn


Menerangkan bahwa,

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang"

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 22 Mei 2025

Yang bersangkutan


Hanifah

PAREPARE

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arlia

Alamat : Wanuae

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : IRT

Umur : 48

Menerangkan bahwa,

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang”**

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 21, Mei 2025

Yang bersangkutan



Arlia

PAREPARE

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Megawati
Alamat : Karaballo
Jenis Kelamin: Perempuan
Pekerjaan : RT
Umur : 30


Menerangkan bahwa,

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang”

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare²³, Mei 2025

Yang bersangkutan



Megawati

PAREPARE

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ZULFAENY

Alamat : TEMAPPA

Jenis Kelamin: PEREMPUAN

Pekerjaan : IRT

Umur : 37 TAHUN

Menerangkan bahwa,

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang"

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 21, MEI 2025

Yang bersangkutan


ZULFAENY

PAREPARE

Wawancara Nasabah BRILink

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Basri

Alamat : Wanuae

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Wirausaha

Umur : 41 Tahun

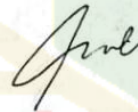
Menerangkan bahwa,

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang"**

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 25 Mei 2025

Yang bersangkutan



PAREPARE

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulfan Jibran

Alamat : Mojennang

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Pekerjaan : Mahasiswa

Umur : 20 tahun

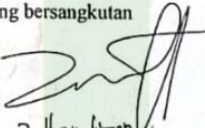
Menerangkan bahwa,

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang"**

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare....., 2025

Yang bersangkutan


Zulfan Jibran


PAREPARE

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Rismayana dewi

Alamat : Gikuale

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan : Staff desa

Umur : 26 tahun

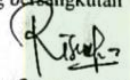
Menerangkan bahwa,

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang"

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare....., 2025

Yang bersangkutan


Dwi Rismayana dewi


PAREPARE

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HAJRAH

Alamat : LADEA

Jenis Kelamin: PEREMPUAN

Pekerjaan : WIRAUSAHA

Umur : 45 TAHUN

Menerangkan bahwa,

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang”

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 24 MEI 2025

Yang bersangkutan



HAJRAH

PAREPARE

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dahlah

Alamat : Karaballo

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan : —

Umur : 41 Tahun

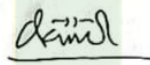
Menerangkan bahwa,

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang”**

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 24 MEI 2025

Yang bersangkutan



PAREPARE

DOKUMENTASI WAWANCARA



Agen BRILink Arlia



Agen BRILink Hanifa Muzakkir



Agen BRILink Megawati



Agen BRILink Zulfaeny



Agen BRILink Mahatir

Dokumentasi Masyarakat/Nasabah



Dwi Rismayana Dewi



Dahlia



Zultan Jibrán



Basri



Hajrah

BIODATA PENULIS



Nama RESKI AMELIA AHMADI Lahir di Parepare 28 Mei 2003. Anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan bapak Ahmadi Tahir Dan Ibu Hasnah. Pendidikan yang di tempuh penulis yaitu SDN 109 Kec. Suppa Kab. Pinrang dan lulus pada tahun 2015, SMPN 1 Kec. Suppa Kab. Pinrang masuk pada tahun 2015 dan lulus tahun 2018, melanjutkan jenjang SMAN 4 Pinrang Kec. Suppa dan lulus pada 2021. Hingga kemudian melanjutkan studi ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan memilih program studi Perbankan Syariah, penulis melaksanakan Praktik Pengalaman di LOKASI PPL di DISPORAPAR Parepare pada tahun 2024 kemudian melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2024 dan menyelesaikan tugas akhirnya yang berjudul “Peran Agen BRILink Dalam Memberikan Layanan Kepada masyarakat Di Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang”